

**HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS X DI SMA
SUPRIYADI MEDAN**

SKRIPSI

Diajukan Kepada Fakultas Psikologi Universitas Medan Area
Guna Memenuhi Sebagian Syarat-Syarat
Untuk Meraih Gelar Sarjana Psikologi

OLEH :

EGA PATRI SANTANA

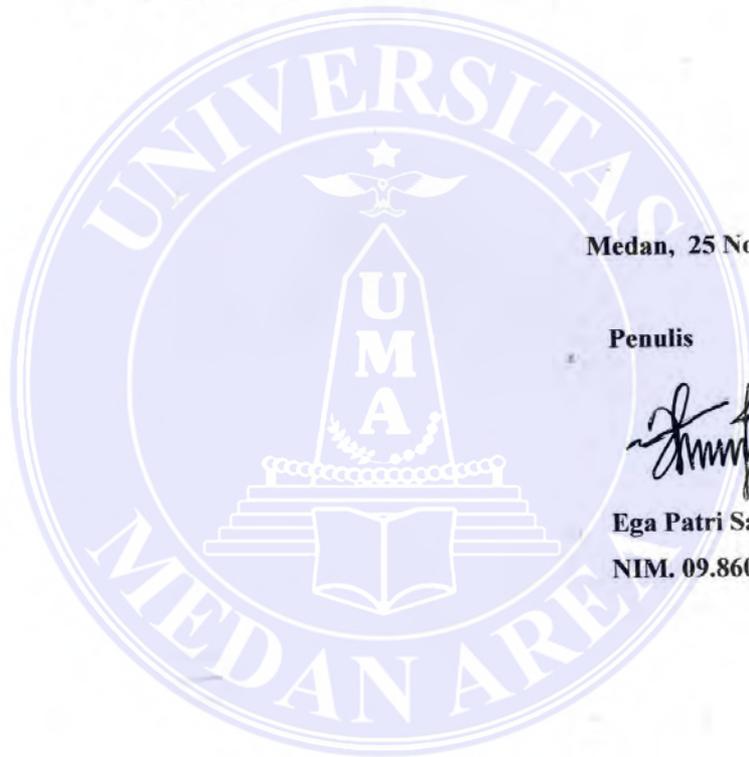
09.860.0021



**FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
MEDAN
2015**

SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa apa yang tertulis dalam skripsi ini adalah benar adanya dan merupakan hasil karya saya sendiri. Segala kutipan karya pihak lain telah saya tulis dengan menyebutkan sumbernya. Apabila dikemudian hari ditemukan adanya plagiasi maka saya rela gelar keserjanaan saya dicabut.



Medan, 25 November 2015

Penulis

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ega Patri Santana'.

Ega Patri Santana

NIM. 09.860.0021

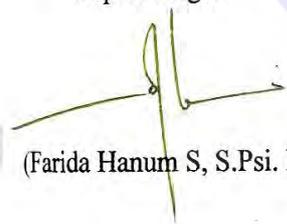
JUDUL SKRIPSI : HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN
PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS X DI SMA
SUPRIYADI MEDAN
NAMA MAHASISWA : EGA PATRI SANTANA
NIM : 09.860.0021
BAGIAN : PSIKOLOGI PENDIDIKAN

MENYETUJUI
KOMISI PEMBIMBING


(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)
Pembimbing I


(Babby Hasmayni, S.Psi. M.Si)
Pembimbing II

Kepala Bagian


(Farida Hanum S, S.Psi. M.Psi)

MENGETAHUI

Dekan


(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

Tanggal Sidang Skripsi

25 November 2015

DIPERTAHANKAN DIDEPAN DEWAN PENGUJI SKRIPSI
FAKULTAS PSIKOLOGI UNIVERSITAS MEDAN AREA
DAN DITERIMA UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN
DARI SYARAT-SYARAT GUNA MEMPEROLEH
DERAJAT SARJANA (S1) PSIKOLOGI

PADA TANGGAL
25 November 2015

MENGESAHKAN
FAKULTAS PSIKOLOGI
UNIVERSITAS MEDAN AREA
Dekan



(Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd)

DEWAN PENGUJI

1. Ketua : H. Mulia Siregar, S.Psi, M.Psi
2. Penguji I : Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd
3. Penguji II : Zuhdi Budiman. S.Psi. M.Psi
4. Sekretaris : Farida Hanum Siregar. S.Psi, M.Psi

This block contains four handwritten signatures in green ink, each written over a horizontal line. The signatures correspond to the members of the Thesis Defense Board listed in the adjacent list.

HUBUNGAN ANTARA KEPERCAYAAN DIRI DENGAN PENYESUAIAN DIRI PADA SISWA KELAS X DI SMA SUPRIYADI MEDAN

Abstrak
EGA PATRI SANTANA

09.860.0021

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja. Sebagai sample dalam penelitian ini adalah para siswa-siswi kelas X di SMA Supriyadi Medan, dimana jumlah sampel dalam penelitian ini sebanyak 94 orang dengan teknik *total sampling*. Penelitian ini menggunakan dua skala yang berbentuk Skala Likert, yaitu skala penyesuaian diri dan skala kepercayaan diri.

Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah *product moment*. Teknik ini digunakan untuk menganalisis hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikat (X-Y). Hasil dari penelitian diketahui bahwa terdapat hubungan positif yang signifikan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri. Hal ini dibuktikan dengan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,563$; $p < 0,010$. Nilai p yang diperoleh dari penelitian ini adalah $p = 0,000$. Ini berarti bahwa semakin tinggi kepercayaan diri, maka semakin tinggi penyesuaian diri dan sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri maka semakin rendah penyesuaian diri. Dengan demikian maka hipotesis yang telah diajukan dalam penelitian ini, dinyatakan diterima.

Secara umum para siswa/siswi kelas X di SMA Supriyadi Medan memiliki kepercayaan diri tinggi, sebab nilai rata-rata empirik yang diperoleh = 148,52 > dari nilai rata-rata hipotetik = 120 dengan selisih yang melebihi nilai SD atau SB yang besarnya 24,202. Selanjutnya diketahui bahwa para siswa/siswi kelas X di SMA Supriyadi Medan memiliki penyesuaian diri yang tergolong tinggi, empirik yang diperoleh = 132,34 > dari nilai rata-rata hipotetik = 102,5 dengan selisih yang melebihi nilai SD atau SB 18,455.

Kata kunci : Penyesuaian diri, dan Kepercayaan diri

Motto

**Dia memberikan hikmah (ilmu yang berguna)
Kepada siapa saja yang dikehendaki-Nya
Barang siapa yang mengkehendaki hikmah itu,
Sesungguhnya ia telah mendapat kebajikan
Yang banyak dan tidaklah yang menerima peringatan,
Melainkan orang-orang yang berakal**

(Al-Baqarah : 269)

Aku bersyukur atas semua masalah ku. Setiap kali mereka datang, aku menjadi lebih kuat dan lebih mampu untuk menghadapi masalah yang akan datang. Aku dibesarkan oleh kesulitan-kesulitanaku.

(J. C. Penney)

Ingatlah pepatah lama, “saya sedih karena saya tidak memiliki sepatu hingga suatu saat saya bertemu seseorang yang tidak memiliki kaki”. Duduk dan hitunglah anugerah yang telah anda terima. Anda telah menerima lebih dari yang anda dapat Anda hitung.

(Dr. D.J. Schwartz)

Tidak ada orang yang berhasil dalam semua usaha yang dilakukannya karena langkah kita selalu dibayangi oleh segenap kegagalan.

Hal terpenting adalah jangan menajadi lemah dalam menghadapi cobaan,
dan tetap mempertahankan upaya kita sampai akhir hayat

(Joseph Conrad)

Persembahan

*Kuhadiahkan Karya Sederhana Ini
Kepada Yang Senantiasa
Mendo'akanku, Menyayangiku, dan Mencintaiku
Yang Membuat Semuanya Jadi Sangat Berarti*

*Ya..... Allah.....
Hari Ini Aku Bersujud Atas Berkah-Mu
Setitik Kebahagiaan Telah Kunikmati
Sepenggal Dari Cita-citaku Telah Kuraih
Ternyata Kesabaran, Perjuangan dan Pengorbananku
Selama Ini Berbuah Manis*

*Karya sederhana ini kupersembahkan untuk Papa dan Mama,
Nek Puan dan Nek Tupang Tercinta. Terimakasih Atas Semua Pengorbanan,
Cinta dan Kasih Sayang Yang Telah Diberikan, Walaupun Sesungguhnya
Semua Itu Takkan Pernah Tergantikan.*

*Terimakasih Buat Aa' dan Adik-adikku Terimakasih Atas Do'a, Dukungan,
Motivasi Sehingga Hari-hariku Indah dan Berwarna. Kalian Adalah Motivator
Untuk Membuatku Tangguh, Serta Dewasa Dalam Menjalani Hidup Ini.*

UCAPAN TERIMA KASIH

Alhamdulillah, Puji syukur penulis ucapkan kehadirat Allah SWT, atas segala Berkah, Rahmat dan KaruniaNya telah memberikan pengetahuan, pengalaman, kekuatan dan kesempatan kepada penulis sehingga mampu menyelesaikan skripsi ini.

Akan tetapi sesungguhnya penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, maka penyusunan skripsi ini tidak dapat berjalan dengan baik. Hingga selesainya penulisan skripsi ini, penulis telah banyak menerima bantuan waktu, tenaga dan pikiran dari banyak pihak. Sehubungan dengan hal tersebut, maka pada kesempatan ini, perkenankanlah penulis menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Abdul Munir, M.Pd, selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Medan Area serta selaku Pembimbing I yang turut memberikan petunjuk, arahan, bimbingan dan saran-saran yang amat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.
2. Ibu Babby Hasmayni, S.Psi, M.Si, selaku Pembimbing II yang telah banyak memberikan petunjuk, arahan, bimbingan dan saran-saran yang amat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini hingga selesai.
3. Bapak H. Mulia Siregar, S.Psi, M.Psi, selaku Ketua Sidang Meja Hijau, yang turut memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
4. Bapak H. Zuhdi Budiman, S.Psi, M.Psi selaku Penguji Dua Sidang Meja Hijau, yang turut memberikan masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
5. Ibu Farida Hanum Siregar, S.Psi, M.Psi selaku sekretaris Sidang Meja Hijau, terima kasih atas waktu serta masukan dan saran dalam penyusunan skripsi ini.
6. Ibu Dra. Nita Tambunan, selaku kepala sekolah SMA Supriyadi Medan yang telah bersedia memberikan kesempatan kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
7. Seluruh siswa dan siswi kelas X SMA Supriyadi Medan yang telah berkenan meluangkan waktunya untuk mengisi skala, sehingga sangat membantu kelancaran penyelesaian skripsi ini.
8. Seluruh Dosen dan Staf Administrasi Fakultas Psikologi Universitas Medan Area, yang banyak memberikan saran dalam membantu kelancaran proses penulisan skripsi ini.
9. Teristimewa, kepada kedua orangtuaku tercinta dengan penuh kesabaran selalu memberikan dukungan moril dan materil serta tidak pernah lelah selalu mengiringiku dengan do'a selama proses penyusunan skripsi ini dan sepanjang hidupku.

10. Terima kasih buat kakak-kakakku yang telah memberikanku semangat dan motivasi, keceriaan, kebersamaan, dan kehangatan sepanjang hidupku.
11. Terima Kasih untuk Afriana “Nana” Pratiwi yang telah menerima semua kekurangan dan kelebihanku, memotivasiku, menjadi pendengar semua keluh kesahku dan menjadi seorang yang mengajarkan arti hidup yang berarti. Semoga kebersamaan kita ini diridhoi Allah SWT.
12. Terima kasih untuk Eyang, Fatan dan Fathur yang telah memberikan waktu untuk peneliti untuk saling berbagi cerita dan memberikan tempat untuk proses penulisan skripsi ini.
13. Terimakasih juga buat para rekan '09 yang selalu memberikan semangat dan dukungan kepada penulis, yang telah menghiasi hari-hariku dengan canda, tawa, dan kenangan indah.
14. Seluruh Staf Pengajar Fakultas Psikologi Universitas Medan Area dan Staff Tata Usaha yang telah membagi ilmu serta melayani dengan sabar demi kelancaran administrasi dalam proses skripsi dari awal hingga selesai.
15. Semua teman, adik, abang, kakak yang tidak tertulis disini, namun akan tetap tertulis dalam ruang ingatanku, terimakasih atas segala do'a, dukungan, motivasi yang telah diberikan, dan telah mengajarku banyak hal.

Akhirnya penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang turut membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu. Hanya Kepada Allah SWT penulis serahkan segalanya, yang dapat membalas segala bantuan dan kebaikan yang telah penulis terima. Semoga penulisan skripsi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Medan, 25 November 2015

Ega Patri Santana

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	ii
SURAT PERNYATAAN	iii
HALAMAN PERSETUJUAN.....	iv
HALAMAN PENGESAHAN	v
ABSTRAK	vi
HALAMAN MOTTO.....	vii
HALAMAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMA KASIH.....	ix
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiii
BAB I. PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	7
C. Batasan Masalah.....	8
D. Rumusan Masalah.....	9
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA	
A. Konteks atau Ruang Lingkup Penelitian.....	11
B. Siswa	11
1. Pengertian Siswa.....	11
C. Penyesuaian Diri (<i>Adjustment</i>)	12
1. Pengertian Penyesuaian Diri	12
2. Unsur-unsur Penyesuaian Diri.....	14
3. Ciri-ciri Penyesuaian Diri.....	16
4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Penyesuaian Diri.....	18

5. Aspek-aspek Penyesuaian Diri	22
6. Pembentukan Penyesuaian Diri	24
D. Kepercayaan Diri	26
1. Pengertian Kepercayaan Diri	26
2. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri	29
3. Ciri-ciri Kepercayaan Diri	31
E. Hubungan antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri	34
F. Kerangka Konseptual	37
G. Hipotesis	38
BAB III. METODE PENELITIAN	
A. Tipe Penelitian	39
B. Identifikasi Variabel Penelitian	39
C. Defenisi Operasional	39
D. Populasi dan Sampel Penelitian	40
E. Teknik Pengumpulan Data	41
Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur	43
1. Validitas Butir	44
2. Reliabilitas	46
F. Analisis Data	47
BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Subjek Penelitian	49
B. Pelaksanaan Penelitian	50
C. Hasil Penelitian	51
D. Pembahasan	63
BAB V. SIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	66
B. Saran	67
DAFTAR PUSTAKA	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran	Halaman
A. Uji Coba Skala	71
A-1. Data Uji Coba dan Hasil Uji Coba Skala Penyesuaian Diri	71
A-2. Data Uji Coba dan Hasil Uji Coba Skala Kepercayaan Diri	72
B. Data Skala Penelitian	73
B-1. Data Skala Penyesuaian Diri	73
B-2. Data Skala Kepercayaan Diri	74
C. Uji Normalitas Sebaran, Uji Linearitas Hubungan dan Analisis Korelasi	75
D. Skala	76
D-1. Skala Penyesuaian Diri	76
D-2. Skala Kepercayaan Diri	77
E. Surat Keterangan Penelitian	78

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Masa remaja dikenal dengan masa transisi di mana terjadi perubahan-perubahan yang sangat menonjol dialami oleh remaja bersangkutan. Perubahan-perubahan itu terjadi baik dalam aspek jasmaniah maupun rohaniah atau dalam bidang fisik, emosional, sosial dan personal sehingga menimbulkan perubahan yang drastis pula pada tingkah laku remaja yang bersangkutan terhadap tantangan yang dihadapi (Santrock, 2002).

Remaja juga dihadapkan pada kenyataan di mana ia harus dapat menyesuaikan diri dengan aturan-aturan yang ada dalam masyarakat. Penyesuaian diri merupakan salah satu persyaratan penting dalam kehidupan individu agar terbentuk mental yang sehat. Menurut Fahmi (2004), penyesuaian diri merupakan proses dinamis yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Hal ini menuntut remaja untuk bergaul secara wajar, tanpa tekanan dari orang lain, menerima kondisi dirinya, mematuhi nilai-nilai dan aturan-aturan yang ada di masyarakat dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di masyarakat. Perilaku remaja akan menjadi sorotan masyarakat apabila tingkah laku tersebut bertentangan dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada di masyarakat yang merupakan lingkungan tempat tinggal mereka.

Dengan mulainya masa remaja, remaja menyadari betapa pentingnya arti hubungan baik dalam masyarakat. Penyesuaian yang harus dibuat oleh remaja

dalam masa remaja awal yang berhubungan dengan kehidupan sosial atau dalam kehidupan masyarakat, yang menurut Raudatussalamah dkk (2007) salah satunya berupa penerimaan dan penolakan dalam masyarakat. Hal-hal yang dapat menyebabkan remaja dapat diterima, karena remaja tersebut aktif, ingin maju dalam masyarakat, suka bekerjasama dan membantu, bersikap sopan, mentaati peraturan, memiliki kemampuan untuk dapat menyesuaikan diri secara tepat dan baik dengan berbagai orang dalam situasi sosial, dan memiliki kepercayaan diri yang positif. Hal ini sesuai dengan tugas perkembangan pada masa remaja yaitu menginginkan dan dapat bertingkah laku yang dapat diterima oleh masyarakat.

Menurut Sullivan (dalam Rahmad 2000), jika seseorang diterima oleh orang lain, dihormati dan disenangi karena keadaan dirinya maka ia cenderung menghormati dan menerima dirinya, disalahkan dan ditolak dirinya maka seseorang tersebut akan cenderung tidak menyenangi dirinya sendiri. Bagi remaja rasa penghargaan atas dirinya sangat dibutuhkan, karena dengan meningkatnya penyesuaian diri yang dimiliki oleh remaja dilingkungan sosial akan membuat remaja tersebut mampu dan merasa dirinya dibutuhkan dan diterima oleh lingkungannya.

Penyesuaian diri pada dasarnya menunjukkan pada semua faktor dan proses yang membuat individu menjadi selaras di dalam hidupnya di tengah-tengah orang lain (Gunarsa, 2000). Selanjutnya menurut Sarwono (2001) menambahkan bahwa penyesuaian diri pada remaja merupakan proses yang dialami seseorang yang berhubungan dengan tuntutan lingkungan terhadap sikap dan perilaku individu. Jadi dapat dikatakan penyesuaian diri merupakan proses

dimana individu mendapatkan pembentukan sikap yang sesuai dengan perilaku kelompoknya. Individu berkembang menjadi suatu pribadi atau makhluk sosial yang mampu berperilaku di tengah-tengah masyarakat. Pribadi tersebut merupakan kesatuan integral dari sifat-sifat individu yang berkembang melalui penyesuaian diri.

Penyesuaian diri yang mengalami hambatan akan mengganggu seseorang berperan serta berfungsi dalam kelompoknya. Penyesuaian diri yang baik akan membuat individu menjadi selaras di dalam hidupnya di tengah-tengah orang lain. Penyesuaian diri merupakan proses yang dialami seseorang yang berhubungan dengan tuntutan lingkungan terhadap sikap, perilaku dan emosi individu. Jadi dapat dikatakan bahwa penyesuaian diri merupakan proses dimana individu mendapatkan pembentukan sikap yang sesuai dengan perilaku kelompoknya (Gerungan, 2002).

Kemampuan penyesuaian diri seseorang dimulai dari dalam lingkungan keluarganya. Berhasil tidaknya seorang anak dalam penyesuaian diri dengan masyarakat tergantung pada pengalaman yang didapatnya di rumah. Menurut Gunarsa (2001) bahwa keluarga memiliki nilai-nilai sikap serta harapan-harapan terhadap anggotanya yang tidak selalu sama dengan keluarga lain, dimana dengan adanya penyesuaian diri dalam keluarga maka nilai, sikap, serta harapan dituntut oleh anak dari keluarga tersebut dapat dikembangkan di luar rumah nantinya.

Banyak faktor yang menyebabkan remaja sulit melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya, salah satunya adalah keyakinan pada kemampuan diri yang disebut dengan kepercayaan diri. Dengan keyakinan bahwa diri mampu,

remaja akan terdorong untuk memanfaatkan kemampuannya dan mampu mengembangkan diri di lingkungannya (Ghifani, 2004).

Dari sini kita dapat melihat bahwa pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan keyakinannya pada kemampuan diri sendiri atau disebut kepercayaan diri. Kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya sendiri dengan lingkungan sekitarnya. Ia menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak objektif sesuai dengan kondisi dirinya tersebut (Fahmi, 2004).

Menurut Iswikharmanjaya dan Agung (2004) kepercayaan diri merupakan ciri kepribadian yang mengandung arti keyakinan dan kemampuan pada diri sendiri, karena mempunyai sifat positif terhadap kemampuannya sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain. Dengan adanya kepercayaan diri yang memadai individu akan mudah menyesuaikan diri dengan lingkungan barunya, mampu menghadapi masalah dan memiliki keyakinan positif terhadap dirinya sehingga dapat meraih keberhasilan dan merupakan modal utama bagi individu guna mewujudkan potensi yang dimilikinya dan keberhasilan dalam penyesuaian dirinya (Hakim, 2005, dan Santrock, 2002).

Kepercayaan diri berpengaruh kuat terhadap penyesuaian diri remaja. Dengan memiliki kepercayaan diri yang baik, seseorang akan lebih mudah dalam penyesuaian diri dalam lingkungannya. Seseorang yang merasa aman dan percaya diri itu disebabkan banyak sikap positif pada dirinya dan mampu untuk menerima dan juga mempunyai banyak sikap positif terhadap orang lain, sedangkan individu

yang memiliki tingkat penerimaan diri yang rendah akan merasa tidak yakin terhadap baik buruknya diri sendiri, merasa tidak aman secara psikologis dan bersikap bermusuhan terhadap orang lain (Keliat, 2000). Dalam perkembangan kepribadiannya, anak didik memerlukan model yang menjadi objek identifikasi. Erikson (dalam Fahmi, 2000) mengatakan bahwa dalam usaha mencari identitas, anak didik memerlukan model sehingga anak didik dapat mengidentifikasi dirinya terhadap orang-orang dewasa karena bagi remaja identitas berkembang dari integrasi yang dijumpai dalam kehidupannya yang dianggap sebagai model dalam pembentukan kepercayaan diri untuk memiliki kepercayaan diri. Untuk memiliki kepercayaan diri, maka anak harus memandang dirinya sendiri sebagai sebuah objek yang jelas berbeda dan mampu untuk melihat dirinya dari objek-objek yang lainnya. Orang-orang dengan penilaian yang tinggi umumnya menerima keadaan diri mereka sendiri dan optimis (Corey, 2007). Jadi dengan adanya kepercayaan diri yang tinggi, maka dapat disamakan dengan evaluasi diri yang positif, penghargaan, perasaan, serta penerimaan diri yang positif. Sedangkan kepercayaan diri yang rendah menjadi sinonim dengan evaluasi diri yang negatif, membenci diri, perasaan rendah diri dan sebagainya.

Kepercayaan diri sendiri akan menghasilkan yang terbaik bagi diri manusia. Tetapi dibutuhkan waktu dan kesabaran serta tidak mengesampingkan untuk melatih orang sehingga kecakapan mereka dapat meningkat taraf kepercayaan diri. Dasar dari kepercayaan diri individu ditanamkan pada saat-saat dini kehidupan anak dan menjadi dasar yang mempengaruhi tingkah lakunya dikemudian hari (Agustiani, 2006).

Dari uraian di atas dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri dapat dijadikan acuan untuk melihat kemampuan penyesuaian diri, siswa/siswi yang memiliki kepercayaan diri yang baik maka akan lebih mudah dalam penyesuaian diri di lingkungannya. Karena kepercayaan diri merupakan gambaran dari kepribadian seseorang sehingga sangat berpengaruh dalam menentukan kemampuan untuk penyesuaian dirinya (Kartono, 2001).

Di sekolah SMA Supriyadi Medan, dari hasil observasi peneliti dapat diutarakan bahwa permasalahan-permasalahan sosial yang terjadi yaitu remaja gagal menyesuaikan diri dengan teman-teman di lingkungan sekolahnya. Hal ini dapat dilihat dari banyak siswa/siswi yang tidak mau berkumpul dengan teman-temannya. Mereka lebih memilih sendiri dalam melakukan tugas, bermain, dan sepulang dari sekolah mereka langsung pulang dengan seorang diri, meskipun hal ini tidak terjadi pada semua siswa/siswi. Selain itu nampak para siswa/siswi kurang dapat mengikuti kegiatan-kegiatan yang ada di sekolah karena alasan tidak mampu, walaupun mereka ada yang mau mengikuti kegiatan atau perlombaan karena paksaan dari guru wali kelas (keterangan ini diperoleh dari guru sekolah, pada bulan April 2015).

Salah seorang siswa berpendapat, malas mengikuti setiap kegiatan yang ada di sekolah mereka karena merasa diri tidak mampu dan takut akan kata gagal yang kemudian akan jadi bahan tertawaan (hal itu yang ditakutkan siswa tersebut) (keterangan dari salah satu siswa yang memiliki prestasi rangking 5 besar di kelasnya, pada bulan April 2015).

Pembentukan kepercayaan diri tidak dipengaruhi oleh perkembangan fisik semata, tetapi kepercayaan diri itu dapat berkembang melalui identifikasi dengan tahap-tahap penting dalam keluarga dan di sekolah, kebutuhan-kebutuhan dan fantasi dominan pada masa awal dalam tahap ini, minat dan kapasitas menjadi lebih penting dalam tahap ini dengan meningkatnya partisipasi sosial dan pengujian realitas (Keliat, 2000).

Berpedoman pada uraian di atas, maka dapat diketahui bahwa siswa-siswi yang memiliki kepercayaan diri tinggi, ia tidak akan malu untuk tampil dalam kegiatan-kegiatan positif dan mampu menyesuaikan dirinya dimanapun berada. Dengan demikian masalah kepercayaan diri dan penyesuaian diri merupakan masalah yang sangat mengkhawatirkan dan harus menjadi perhatian semua pihak. Dalam hal ini dunia pendidikan merupakan satu elemen penting dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia khususnya dalam bidang pendidikan.

Berdasarkan uraian di atas dan pentingnya masalah kepercayaan diri dalam hubungannya dengan penyesuaian diri, maka peneliti merasa tertarik dan berminat untuk melakukan penelitian dengan judul “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X di SMA Supriyadi Medan”

B. Identifikasi Masalah

Penyesuaian diri merupakan hal yang sangat penting dalam kehidupan manusia sebagai makhluk sosial. Penyesuaian diri adalah kemampuan untuk beradaptasi dengan orang lain di dalam lingkungan sosial seseorang, dan ini melibatkan individu dengan keyakinannya pada kemampuan diri sendiri atau

disebut kepercayaan diri. Kemampuan individu untuk menerima dirinya sendiri sehingga tercapai hubungan yang harmonis antara dirinya sendiri dengan lingkungan sekitarnya. Ia menyadari sepenuhnya siapa dirinya sebenarnya, apa kelebihan dan kekurangannya dan mampu bertindak objektif sesuai dengan kondisi dirinya tersebut (Fahmi, 2004).

Banyak faktor yang menyebabkan remaja sulit melakukan penyesuaian diri dengan lingkungannya, salah satunya adalah keyakinan pada kemampuan diri yang disebut dengan kepercayaan diri. Dengan keyakinan bahwa diri mampu, remaja akan terdorong untuk memanfaatkan kemampuannya dan mampu mengembangkan diri di lingkungannya (Ghifani, 2004).

Berdasarkan uraian tersebut di atas maka dapat di tarik kesimpulan sementara bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh kepercayaan diri dan berdasarkan kondisi tersebut diatas, maka penelitian ini layak untuk dilakukan meskipun judul penelitian ini sudah sangat banyak dilakukan, tetapi untuk perkembangan ilmu pengetahuan yang mana sample dalam penelitian ini adalah manusia yang memiliki sifat selalu berubah maka perlu dilakukan ulasan dengan tempat dan sample yang berbeda.

C. Batasan Masalah

Penelitian ini hanya menfokuskan pada penyesuaian diri sebagai variabel terikat dan kepercayaan diri sebagai variabel bebasnya. Dan sample penelitiannya pada remaja di SMA Supriyadi Medan, yang duduk dikelas X. Sample penelitian selain mereka yang merupakan siswa-siswi aktif di SMA Supriyadi Medan,

mereka juga adalah siswa-siswi yang dikategorikan usia 14-16 tahun. Peneliti membatasi sample siswa-siswi yang dikategorikan usia remaja karena sesuai dengan apa yang menjadi tujuan dari penelitian ini yaitu Hubungan Antara Kepercayaan Diri dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa kelas X di SMA Supriyadi Medan. meskipun penyesuaian diri dapat dipengaruhi oleh banyak faktor, tetapi dalam penelitian ini peneliti hanya membatasi pada faktor kepercayaan diri .

D. Rumusan Masalah

Rumusan dalam penelitian ini adalah “apakah ada hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X di SMA Supriyadi Medan?”.

E. Tujuan Penelitian

Bertitik tolak dari permasalahan di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menguji secara empiris hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada siswa kelas X di SMA Supriyadi Medan.

F. Manfaat Penelitian

Setiap penelitian ilmiah diharapkan dapat memberikan manfaat, adapun manfaat yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi pengembangan dalam khasanah ilmu pengetahuan pada umumnya dan psikologi perkembangan khususnya terutama yang berkaitan dengan hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja dan diharapkan dapat menjadi bahan referensi bagi peneliti berikutnya mengenai hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja.

2. Manfaat Praktis

Secara praktis hasil penelitian ini nantinya diharapkan dapat menjadi bahan masukan bagi segenap remaja diduga penyesuaian diri dipengaruhi oleh kepercayaan diri individu atau siswa-siswi. Oleh karena itu untuk mampu dalam penyesuaian diri remaja atau siswa-siswi dapat melakukan usaha mengembangkan kepercayaan diri mereka, dengan kepercayaan diri yang positif maka remaja atau siswa-siswi tidak akan kesulitan dalam penyesuaian diri.

BAB II

TINJAUAN PUSTAKA

A. Konteks atau Ruang Lingkup Penelitian

Ruang lingkup penelitian ini, ingin melihat hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada remaja. Dimana menurut Sarwono dan Meinarno (2010), kepercayaan diri (variabel X) merupakan salah satu yang dapat menyebabkan timbulnya penyesuaian diri (variabel Y). Para ahli telah banyak melakukan penelitian tentang penyesuaian diri, yang menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan bagian terpenting dalam diri individu. Oleh karena itu penyesuaian diri merupakan kunci keberhasilan ataupun kegagalan dan juga merupakan kunci dalam memahami diri kita serta orang lain (Syamsu, 2001). Menurut Hakim (2005) bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh kepercayaan diri, apabila seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam arti positif maka ia tidak akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri di dalam lingkungan.

B. Siswa

1. Pengertian Siswa

Siswa atau siswi istilah bagi peserta didik pada jenjang pendidikan menengah pertama dan menengah atas. Siswa adalah komponen masukan dalam sistem pendidikan, yang selanjutnya diproses dalam proses pendidikan, sehingga menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Sebagai suatu

komponen pendidikan, siswa dapat ditinjau dari berbagai pendekatan, antara lain : pendekatan sosial, pendekatan psikologis, dan pendekatan edukatif (Kartono, 2001).

Menurut Harmin (2012) siswa adalah individu yang belajar secara aktif dalam dunia pendidikan yang memiliki kemampuan secara kognitif. Semua siswa dilahirkan dengan kemampuan untuk hidup dengan martabat, untuk melakukan semua tugasnya dengan berenergi, melakukan manajemen diri dengan semestinya, bekerja dalam komunitas dengan orang lain dan untuk peduli terhadap segala hal yang terjadi disekitar mereka.

Berdasarkan uraian diatas maka dapat disimpulkan siswa adalah seseorang yang mengikuti proses pendidikan formal untuk menjadi manusia yang berkualitas sesuai dengan tujuan pendidikan.

C. Penyesuaian Diri

1. Pengertian Penyesuaian Diri

Dalam istilah psikologi, penyesuaian disebut dengan istilah *adjustment* yang artinya adalah suatu cara berhubungan dengan suatu masalah (persoalan, kesulitan, frustasi, kegagalan, dan lain sebagainya) dalam suatu situasi suatu cara untuk mencapai suatu akibat-akibat yang diinginkan. *Adjustment* adalah cara seseorang mencapai tujuannya, melaksanakan keinginannya, mengatasi kesukarannya, dan mereaksi terhadap sesuatu (Boeree, 2006).

Para ahli telah banyak melakukan penelitian tentang penyesuaian diri, yang menyatakan bahwa penyesuaian diri merupakan bagian terpenting dalam diri individu. Oleh karena itu penyesuaian diri merupakan kunci keberhasilan ataupun

kegagalan dan juga merupakan kunci dalam memahami diri kita serta orang lain (Syamsu, 2001).

Lebih lanjut Davidof (dalam Mu'tadin, 2002) mengatakan bahwa *adjustment* merupakan suatu proses untuk mencari titik temu antara kondisi diri sendiri dengan tuntutan lingkungan. Individu berusaha untuk mencari kesesuaian dan keserasian dengan lingkungan sekitarnya untuk mendapatkan kepuasan dalam dirinya. Seperti yang dikatakan Sofyan (2000), bahwa penyesuaian diri adalah kemampuan seseorang untuk hidup dan bergaul secara wajar terhadap lingkungannya, sehingga ia merasa puas terhadap dirinya dan terhadap lingkungannya.

Menurut Fahmi (2004) penyesuaian diri merupakan proses dinamis yang lebih sesuai antara diri individu dengan lingkungannya. Hal ini menuntut remaja untuk bergaul secara wajar, tanpa tekanan dari orang lain, menerima kondisi dirinya, mematuhi nilai-nilai dan aturan-aturan yang ada di masyarakat dan aktif berpartisipasi dalam kegiatan yang ada di masyarakat, perilaku remaja akan menjadi sorotan masyarakat apabila tingkah laku tersebut bertentangan dengan nilai-nilai atau norma-norma yang ada di masyarakat yang merupakan lingkungan tempat tinggal mereka.

Gerungan (2002) mengatakan bahwa menyesuaikan diri itu dapat berarti mengubah diri sesuai dengan keadaan (keinginan) diri, penyesuaian diri ada artinya yang pasif dimana kegiatan kita ditentukan oleh lingkungan, dan ada artinya yang aktif dimana kita mempengaruhi lingkungan.

Penyesuaian diri adalah suatu proses untuk merencanakan dan mengorganisasikan respon dengan cara tertentu dan mengembangkan diri sehingga dorongan, emosi dan perilaku menjadi terarah, dalam bahasa aslinya dikenal dengan istilah *adjustment* atau *personal adjustment* (Gerungan, 2002).

Menurut Mu'tadin (2002), seseorang dikatakan memiliki penyesuaian diri yang baik jika mampu melakukan respon-respon yang matang, efisien, memuaskan dan sehat, serta dapat mengatasi konflik mental, frustrasi, kesulitan pribadi dan sosial tanpa mengganggu tujuan moral, sosial, agama dan pekerjaan.

Sedangkan Sarwono (2000) berpendapat bahwa penyesuaian diri adalah kesanggupan bertindak secara terbuka dan sannggup menerima kritik dan tindakannya dapat bersifat murni sehingga sanggup memperbaiki tindakan-tindakan yang sudah tidak sesuai lagi.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat diambil kesimpulan bahwa penyesuaian diri adalah merupakan kemampuan individu untuk bergaul secara wajar tanpa tekanan dari orang lain, dengan menerima kondisi dirinya, mematuhi nilai-nilai dan aturan yang ada di lingkungan sosialnya serta aktif berpartisipasi dalam kegiatan di lingkungan sosialnya.

2. Unsur-unsur Penyesuaian Diri

Menurut Schneider (dalam Gerungan, 2002), penyesuaian diri dibagi atas tiga sudut pandang :

1. Penyesuaian diri sebagai adaptasi

Dilihat dari latar belakang, perkembangannya, pada penyesuaian diri diartikan sebagai adaptasi. Padahal adaptasi ini pada umumnya lebih mengarah pada penyesuaian diri dalam arti fisik, psikologis atau biologis.

2. Penyesuaian diri sebagai bentuk konfirmasi

Ada juga penyesuaian diri diartikan dengan penyesuaian yang mencakup konformitas terhadap suatu norma. Dalam sudut pandang ini individu selalu diarahkan kepada tuntutan konformitas dan tercantum tidak akan tertolak dirinya manakala perilakunya tidak sesuai dengan norma yang berlaku.

3. Penyesuaian diri sebagai usaha penguasaan

Penyesuaian diri adalah kemampuan untuk merencanakan dan mengorganisasikan respon dalam cara-cara tertentu sehingga konflik-konflik, kesulitan dan frustrasi tidak terjadi. Dengan kata lain sebagai kemampuan penyesuaian dalam mengembangkan diri sehingga dorongan, emosi dan kebiasaan menjadi terarah.

Menurut Schneider (Gerungan, 2002), proses penyesuaian diri setidaknya melibatkan tiga unsur :

1) Motivasi

Faktor motivasi dikatakan sebagai kunci untuk memahami proses penyesuaian diri karena sama dengan halnya dengan kebutuhan, perasaan dan emosi yang merupakan kekuatan internal dalam individu.

2) Sikap terhadap realitas

Berbagai aspek penyesuaian diri ditentukan oleh sikap dan cara individu bereaksi terhadap manusia disekitarnya, benda-benda dan hubungan yang membentuk realitas.

3) Pola dasar penyesuaian diri

Dalam penyesuaian diri terdapat suatu pola dasar penyesuaian diri misalnya seorang anak yang membutuhkan kasih sayang dan orang tuanya.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur penyesuaian diri adalah adaptasi, konfirmasi, usaha penguasaan, motivasi, sikap terhadap realitas, dan pola dasar penyesuaian diri.

3. Ciri-ciri Penyesuaian Diri

Menurut Schneider (Gerungan, 2002), adapun ciri - ciri penyesuain diri pada remaja adalah :

a. Penyesuaian diri remaja terhadap peran identitasnya

Pesatnya perkembangan fisik dan psikis, seringkali menyebabkan remaja mengalami krisis peran identitas. Sesungguhnya, remaja senantiasa berjuang agar dapat memainkan peranannya agar sesuai dengan perkembangan masa dapat memainkan peranannya agar sesuai dengan perkembangan masa peralihannya dari masa kanak-kanak menjadi masa dewasa. Tujuannya dalah memperoleh identitas diri yang semakin jelas dan dapat diterima oleh lingkungan sosialnya.

b. Penyesuaian diri remaja terhadap pendidikan

Krisis identitas pada diri remaja sering kali menimbulkan kendala dalam penyesuaian diri terhadap kegiatan belajarnya. Pada umumnya, remaja sebenarnya mengetahui bahwa untuk menjadi orang dewasa yang sukses harus rajin belajar. Karena dipengaruhi oleh upaya pencarian identitas diri yang kuat yang menyebabkan mereka lebih sering senang mencari kegiatan-kegiatan selain belajar, akibatnya yang muncul kepermukaan adalah seringkali ditemui remaja yang malas dan tidak disiplin dalam belajar.

c. Penyesuaian diri remaja terhadap kehidupan sosial

Secara fisik, remaja telah mengalami kematangan pertumbuhan seksual sehingga perkembangan dorongan seksual juga semakin kuat. Artinya, remaja perlu menyesuaikan penyaluran kebutuhan seksualnya dalam batas-batas penerimaan lingkungan sosialnya sehingga terhindar dari kecemasan psikoseksual, tetapi tidak melanggar nilai-nilai moral masyarakat dan agama. Jadi secara khas penyesuaian diri remaja dalam konteks ini adalah mereka ingin memahami kondisi seksual dirinya dan lawan jenisnya serta mampu dalam menyalurkan dorongan seksualnya sesuai dengan norma sosial dan agama. Karena dinamika perkembangan yang sangat dinamis, remaja sering sekali dihadapkan pada kecemasan, konflik dan frustrasi. Strategi penyesuaian diri terhadap hal itu biasanya melalui suatu mekanisme yang oleh Sigmund Freud (Corey, 2007)) disebut dengan mekanisme pertahanan diri seperti kompensasi, rasionalisasi, proyeksi, sublimasi, identifikasi, regresi dan fiksasi.

Dari uraian diatas ciri-ciri penyesuaian diri pada remaja adalah penyesuaian diri terhadap peran identitasnya, penyesuaian diri terhadap pendidikan, dan penyesuaian diri terhadap kehidupan sosial.

4. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Proses Penyesuaian Diri

Menurut Schneider (Gerungan, 2002), setidaknya ada lima faktor yang dapat mempengaruhi proses penyesuaian diri yaitu :

1. Kondisi fisik

Seringkali kondisi fisik berpengaruh kuat terhadap proses penyesuaian diri remaja. Aspek-aspek berkaitan dengan kondisi fisik yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri remaja adalah :

a. Hereditas dan konstitusi fisik

Dalam pengaruh hereditas terhadap penyesuaian diri dari sini berkembang prinsip umum bahwa kapasitas pribadi, sifat dan kecendrungan berkaitan dengan konstitusi fisik maka akan semakin besar pengaruhnya terhadap penyesuaian diri meskipun secara tidak langsung. Faktor lain yang berkaitan dengan konstitusi tubuh yang dapat mempengaruhi penyesuaian diri adalah intelegensi dan imajinasi. Dua faktor tersebut memainkan peranan penting dalam penyesuaian diri.

b. Sistem utama tubuh

Sistem utama tubuh memiliki pengaruh terhadap penyesuaian diri adalah sistem syaraf, kelenjar dan otot. Sistem syaraf yang berkembang secara normal dan sehat merupakan syarat mutlak bagi fungsi-fungsi psikologis

agar dapat berfungsi secara maksimal yang akhirnya berpengaruh secara baik pula terhadap penyesuaian diri individu.

c. Kesehatan fisik

Penyesuaian diri seseorang akan lebih mudah dilakukan dan dipelihara dalam kondisi fisik yang sehat dari pada yang tidak sehat. Kondisi fisik yang sehat dapat menimbulkan penerimaan diri, percaya diri, harga diri dan sejenisnya yang akan menjadi kondisi yang menguntungkan bagi proses penyesuaian diri. Kondisi fisik yang tidak sehat dapat menyebabkan perasaan rendah diri, kurang percaya diri, atau bahkan menyalahkan diri sendiri sehingga akan berpengaruh kurang baik bagi proses yang penyesuaian diri pada individu.

2. Kepribadian

Unsur-unsur kepribadian yang penting pengaruhnya terhadap penyesuaian diri adalah:

a. Kemauan dan kemampuan untuk berubah (*modifiability*)

Kemauan dan kemampuan untuk berubah adalah hal yang paling menonjol terhadap proses penyesuaian diri. Penyesuaian diri membutuhkan kecendrungan untuk berubah dalam bentuk kemauan, perilaku, sikap dan karakteristik lainnya.

b. Pengaturan diri

Pengaturan diri sama pentingnya dengan proses penyesuaian diri dan pemeliharaan stabilitas mental. Kemampuan untuk mengatur diri dapat

mencegah individu dari keadaan melalui dan penyimpangan kepribadian. Kemampuan pengaturan diri dapat mengarahkan kepribadian mencapai pengendalian diri dan realisasi diri.

c. Realisasi diri

Jika perkembangan kepribadian berjalan normal sepanjang masa di dalamnya tersirat potensi dalam bentuk sikap, tanggung jawab, penghayatan nilai-nilai, penghargaan diri dan semua unsur penting yang mendasari realisasi diri.

d. Intelegensi

Baik buruknya penyesuaian diri seseorang ditentukan oleh kapasitas intelektualnya atau intelegensinya. Intelegensi sangat penting bagi perolehan perkembangan gagasan, prinsip dan tujuan yang memainkan peranan penting dalam proses penyesuaian diri.

3. Edukasi atau pendidikan

Dari edukasi atau pendidikan seorang individu dapat belajar dari pengalaman, latihan dan determinasi diri yang diperoleh dari dunia edukasi / pendidikan.

4. Lingkungan

Lingkungan merupakan bagian yang penting dalam pembentukan penyesuaian diri individu. Dimana di dalam lingkungan terdapat lingkungan keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat dimana penyesuaian diri individu harus sesuai dimana saat ia berada pada lingkungan itu.

5. Agama dan budaya

Agama berkaitan erat dengan budaya. Agama memberikan sumbangan nilai-nilai, keyakinan yang memberikan makna sangat mendalam serta kestabilan individu. Sebagaimana faktor agama, faktor budaya yang memiliki pengaruh yang berarti terhadap perkembangan penyesuaian diri individu.

Beberapa faktor yang menunjukkan penyesuaian yang sehat menurut Raudatussalamah dkk (2007), yaitu :

- a. Persepsi terhadap realitas yang tepat, termasuk pengakuan kita yang cenderung untuk merubah persepsi kita terhadap realitas dan interpretasi kita terhadap setiap peristiwa. Dengan melihat sesuatu itu sebagai mereka, penyesuaian diri kita lebih memungkinkan menjadi lebih tepat untuk lebih realistis terhadap situasi.
- b. Kemampuan menanggulangi stres dan kecemasan. Kesuksesan dalam menanggulangnya termasuk pengakuan untuk mencari tujuan jangka panjang, memberikan petunjuk hidup dan membuat kita untuk lebih baik dalam menahan kegagalan yang tidak terelakkan frustrasi dan stress yang terjadi dalam hidup.
- c. A positif self image. Penilaian diri kita harus melibatkan penilaian positif maupun negatif. selain itu kita tidak harus membiarkan aspek-aspek diri kita yang kita ingini, tapi kita harus berusaha memodifikasi mereka untuk meningkatkan perubahan terhadap diri mereka.
- d. Kemampuan meningkatkan emosi. Masalah mengekspresikan emosi termasuk kontrol yang berlebihan maupun kurangnya kontrol. Kontrol

yang berlebihan salah satunya merupakan tanda-tanda dari masalah kemampuan penyesuaian diri.

- e. Hubungan interpersonal yang baik. Manusia adalah makhluk yang paling unggul. Dari konsepsi di atas, kita saling ketergantungan dengan yang lain untuk memenuhi kebutuhan fisik, sosial dan emosional. Penyesuaian diri individu mampu membuat hubungan yang produktif dan menguntungkan satu sama lain.

Dari uraian di atas dapat disimpulkan ada lima faktor yang mempengaruhi penyesuaian diri pada remaja : kondisi fisik, kepribadian, pendidikan, lingkungan dan agama dan budaya, persepsi terhadap realitas yang tepat, kemampuan menanggulangi stres dan kecemasan, A positif self image, kemampuan meningkatkan emosi, dan hubungan interpersonal yang baik.

5. Aspek-aspek Penyesuaian Diri

Menurut Raudatussalamah, Wilson, dan Purnama (2007) aspek-aspek penyesuaian diri ada dua yaitu :

1. Penyesuaian pribadi

Penyesuaian pribadi adalah penerimaan individu terhadap keadaan dirinya, tidak merasa benci atau menolak pada keadaan kondisi tubuhnya sehingga tumbuh rasa penyesuaian diri ketidak mampuan menyesuaikan diri akan menimbulkan ketidakstabilan emosi.

2. Penyesuaian sosial

Setiap orang adalah anggota dari masyarakat dimana terjalin hubungan mempengaruhi antara anggota masyarakat tersebut. Sehingga timbul suatu

pola kebudayaan dan setiap orang bertingkah laku menurut sejumlah aturan, hukum dan adat.

Menurut Schneiders (dalam Sarwono, 2002) ada beberapa aspek dalam penyesuaian diri yaitu :

1) Kebutuhan atau *Need*

Kebutuhan sangat berpengaruh pada pembentukan penyesuaian diri. Kebutuhan yang dimaksud adalah kebutuhan internal. Dari faktor ini, penyesuaian diri ditafsirkan sebagai suatu respon yang diarahkan untuk memenuhi tuntutan yang harus diatasi oleh individu. Tuntutan internal harus dapat dipuaskan agar dapat mencapai penyesuaian diri yang baik kebutuhan merupakan kecenderungan yang bersifat dinamis yang berorientasi kepada objek, kualitas dan pengalaman yang diperlukan untuk mengetahui keadaan fisik, psikis dan sosial suatu individu untuk mengatasinya dalam sebuah prosesnya didorong secara dinamis oleh kebutuhan internal yang disebut dengan *need*.

2) Motivasi

Untuk menimbulkan penyesuaian diri dibutuhkan motivasi yang baik didalam setiap individu. Motivasi juga sebagai hal yang mendasari individu untuk bertindak dan sebagai penentu perkembangan penyesuaian diri individu.

3) Persepsi

Setiap individu dalam menjalani kehidupannya selalu mengalami apa yang disebut dengan persepsi sebagai hasil penghayatan terhadap sebagai rangsangan yang berasal dari lingkungan. Persepsi remaja memiliki pengaruh yang berarti

terhadap dinamika penyesuaian diri karena persepsi memiliki peranan penting dalam perilaku yaitu sebagai :

- a. Sebagai pembentukan pengembangan sikap terhadap suatu objek.
- b. Sebagai pengembangan fungsi kognitif.
- c. Meningkatkan keaktifan, kedinamisan dan kesadaran terhadap lingkungan.
- d. Mengembangkan kemampuan sehingga dapat mendorong ke arah proses sosial yang semakin baik.

4) Kemampuan

Perkembangan kemampuan remaja ada tiga, yaitu :

1. Kemampuan kognitif.
2. Kemampuan efektif.
3. Kemampuan psikomotorik.

Ketiga kemampuan itu akan membangun suatu hubungan yang dialektis yang dinamis dalam dinamika proses penyesuaian diri remaja.

Berdasarkan uraian di atas aspek-aspek penyesuaian diri adalah penyesuaian pribadi, penyesuaian sosial, kebutuhan atau *need*, motivasi, persepsi dan kemampuan dalam melakukan penyesuaian diri.

6. Pembentukan Penyesuaian Diri

Manusia tidak dilahirkan dengan penyesuaian diri, penyesuaian diri berakar pada masa kanak-kanak dan berkembang, terutama sebagai akibat dari hubungan individu dengan orang lain. Dalam pengalaman hubungan individu dengan orang lain dan bagaimana orang lain memperlakukan individu tersebut.

Menurut Gerungan (2002), mengatakan bahwa pembentukan penyesuaian diri yang baik manakala individu mampu melakukan respon-respon yang matang efisien, memuaskan dan sehat. Sebaliknya, reaksi yang tidak memuaskan, tidak efektif dan tidak efisien sering kali diartikan sebagai penyesuaian diri yang kurang baik, buruk.

Sedangkan Santrock (2003) menyatakan bahwa pola asuh orang tua dan lingkungan keluarga sangat berperan terhadap penyesuaian diri anak di dalam berinteraksi dengan dunia luar. Pendapat yang sama di kemukakan oleh Sobur (2003) keluarga dapat memberikan dampak negatif atau positif terhadap perkembangan penyesuaian dirinya.

Fahmi (2000) menyebutkan pada dasarnya penyesuaian diri melibatkan individu dengan lingkungannya, adapun lingkungan yang dianggap dapat menciptakan penyesuaian diri yang cukup sehat bagi remaja adalah :

- 1) Lingkungan keluarga. Semua konflik dan tekanan yang ada dapat dihindarkan atau dipecahkan bila individu dibesarkan dalam keluarga dimana terdapat keamanan, cinta, respek, toleransi dan kehangatan. Dengan demikian penyesuaian diri akan menjadi lebih baik bila dalam keluarga individu merasakan bahwa kehidupannya berarti.
- 2) Lingkungan teman sebaya. Dalam kehidupan pertemanan pembentukan hubungan yang erat diantara kawan-kawan semakin penting pada masa remaja dibandingkan masa-masa lainnya. Pengertian yang diterima dari temannya akan membantu dirinya dalam penerimaan terhadap keadaan dirinya sendiri, ini sangat membantu diri individu dalam memahami pola-pola

dan ciri-ciri yang menjadikan dirinya berbeda dengan orang lain. semakin mengerti ia akan dirinya maka akan semakin meningkat kebutuhannya untuk berusaha menerima dirinya dan mengetahui kekuatan dan kelemahannya.

- 3) Lingkungan sekolah. Pendidikan modern menuntut guru atau pendidik untuk mengamati perkembangan individu dan mampu menyusun sistem pendidikan sesuai dengan perkembangan tersebut. Berarti proses pendidikan merupakan penciptaan penyesuaian antara individu dengan nilai-nilai yang diharuskan oleh lingkungan menurut kepentingan perkembangan dan spiritual individu.

Dari uraian diatas dapat disimpulkan bahwa pembentukan penyesuaian diri yang baik dimana pada saat individu dapat melakukan respon-respon yang matang, efisien dan memuaskan dalam melakukan hubungan dengan orang lain, serta lingkungan sangat besar pengaruhnya dalam pembentukan penyesuaian diri individu, baik lingkungan keluarga, lingkungan teman sebaya, dan lingkungan sekolah.

D. Kepercayaan Diri

1. Pengertian Kepercayaan Diri

Pengertian umum kepercayaan diri adalah rasa percaya diri atau tentang keyakinan terhadap kesanggupannya, juga diperoleh suatu perasaan bangga bersama dengan rasa tanggung jawab. Timbulnya pengertian ini akibat adanya deskriptif yang positif. Artinya penerimaan diri apa adanya (Brewer, 2005).

Hakim (2002) menyatakan kepercayaan diri adalah bentuk tertinggi dari motivasi manusia. Kepercayaan diri menghasilkan yang terbaik bagi diri manusia. Akan tetapi dibutuhkan waktu dan kesabaran serta tidak mengesampingkan kebutuhan untuk melatih orang sehingga kecakapan mereka dapat meningkatkan taraf kepercayaan diri. Menurut Rini (2002) kepercayaan diri mengandung pengertian bahwa seseorang itu dapat melakukan apa yang harus dilakukan, sementara itu kepercayaan diri luar dipupuk mulai sejak masih kecil dibawah asuhan ibu. Anak yang terlalu cepat lepas dari dada ibunya akan kurang mempercayai dunia luar. Davies (2004) mengungkapkan kepercayaan diri adalah pandangan seseorang tentang harga diri dan kewajaran diri sebagai pribadi. Dijelaskan lebih lanjut kepercayaan diri adalah seseorang yang mempunyai ciri yang khas dalam dirinya.

Menurut Hakim (2005) mengatakan percaya diri adalah suatu keyakinan seseorang terhadap segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidup. Selanjutnya Davies (2004) mengatakan kepercayaan diri adalah mempunyai keyakinan pada kemampuan-kemampuan sendiri, keyakinan pada adanya suatu maksud dalam kehidupan, dan kepercayaan bahwa, dengan akal budi, mereka akan mampu melaksanakan apa yang mereka inginkan, merencanakan dan harapan. Orang yang percaya diri mempunyai harapan yang realistis dan mampu menerima diri serta tetap positif meskipun sebagian dari harapan-harapan itu tidak terpenuhi.

Rini (2002) menyatakan bahwa kepercayaan diri adalah sikap positif baik terhadap diri sendiri maupun terhadap situasi yang dihadapinya. Kemudian Hakim (2005) mengatakan bahwa kepercayaan diri dapat diartikan sebagai suatu keyakinan seseorang dari segala aspek kelebihan yang dimilikinya dan keyakinan tersebut membuatnya merasa mampu untuk bisa mencapai berbagai tujuan dalam hidupnya. Kepercayaan diri merupakan kemauan untuk mencoba sesuatu yang paling menakutkan bagi individu dan yakin akan mengelola apapun yang timbul sesuai dengan yang diharapkan kepercayaan yang berasal dari orang lain yang sangat bermanfaat bagi perkembangan kepribadian individu tersebut, seorang yang mendapat kepercayaan diri dari orang lain merasa dirinya dihargai, dihormati dan merasa orang lain bertingkah laku secara bertanggung jawab.

Dari uraian diatas, dapat disimpulkan bahwa kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain dan mengetahui apa yang mampu dilakukan untuk mengambil keputusan sesuai dengan yang diharapkan dan diinginkan. Selain individu memiliki rasa percaya diri yang baik yang memunculkan tingkah laku terarah, tidak ragu-ragu dan berani menerima resiko dari tindakan yang dilakukan.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kepercayaan Diri

Hurlock (2001) menyatakan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri antara lain adalah :

a. Orang tua.

Orang tua mempengaruhi yang kuat untuk membina dan menumbuhkan rasa percaya diri, terhadap anak dan perkembangannya, orang tua tidak hanya mempunyai pengaruh kuat di dalam hubungan keluarga, tetapi juga pada sikap dan perilaku anak dalam mengembangkan kepercayaan diri di lingkungannya.

b. Rasa aman.

Rasa aman yang utama diperoleh dari dalam rumah dan orang-orang di sekelilingnya, jika rasa aman tersebut telah terbentuk maka individu akan melangkah keluar dan penuh percaya diri.

c. Kesuksesan.

Kesuksesan yang diraih dengan tingkat kesulitan yang lebih besar akan memupuk rasa percaya diri dari pada kesuksesan yang diraih dengan usaha yang sedikit.

d. Penampilan fisik.

Individu yang memiliki daya tarik yang merasakan sikap sosial yang menguntungkan dan hal ini akan mempengaruhi konsep diri sehingga akan lebih percaya.

Menurut pendapat tokoh lainnya yaitu Fahmi (2004) faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri adalah :

1. Perlakuan orang tua, dimana sebagai anak seseorang harus menyesuaikan atau mengidentifikasi diri individu dengan orang tua dan menyerap nilai-nilai yang mereka jadikan pegangan hidup.
2. Saudara sekandung, dimana dalam waktu bersamaan saudara-saudara ikut mempunyai peranan dalam menentukan arti keberhasilan dan kegagalan individu.
3. Orang lain, dimana makin masuk kedalam kehidupan masyarakat makin banyak juga faktor-faktor lain yang mengubah pandangan individu.
4. Kebudayaan, dimana norma itu berupa pandangan umum yang diterima dalam masyarakat dimana individu hidup dan diteruskan kepada individu lewat orang tua, sekolah, media cetak dan elektronik.

Allport (dalam Angelis, 2003) menyatakan kepercayaan diri terdiri dari beberapa komponen yang membentuk antara lain :

1. Kesadaran diri, yaitu pandangan terhadap diri individu dimana ia dapat menerima realitas diri, misalnya perasaan dan potensi diri yang berada dalam lingkungan sosial.
2. Identitas diri, merupakan pandangan terhadap individu dimana untuk dapat menunjukkan atau membuktikan kepada orang lain potensi yang ada pada diri.
3. Kebanggaan diri, yaitu meliputi kecakapan yang dimiliki individu dalam menghadapi masalah dan pengembangan diri.

4. Tenggang rasa, berarti menerima kehadiran individu lebih baik dalam lingkungan kelompok.
5. Dorongan pribadi adalah adanya dorongan yang timbul dalam diri individu sehingga menyebabkan seseorang menjadi lebih aktif.
6. Profil diri, termasuk keberhasilan yang ingin dicapai individu baik secara akademis maupun dibidang pekerjaan.

Menurut Brewer (2005) rasa aman juga merupakan faktor yang mempengaruhi rasa percaya diri. Rasa aman yang utama diperoleh dari orang-orang rumah dan orang-orang disekeliling individu, jika rasa aman tersebut telah terbentuk maka individu akan melangkah dengan rasa percaya diri. Hurlock (2001) mengatakan kesuksesan yang diraih dengan tingkat kesulitan yang lebih akan memupuk rasa percaya diri daripada kesuksesan yang diraih dengan usaha sedikit.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi kepercayaan diri antara lain orang-orang disekitarnya, orang tua, konsep diri dari pada kesuksesan serta profil diri dan tenggan rasa.

3. Ciri-Ciri Kepercayaan Diri

Waterman (dalam Rini, 2002) menggambarkan ciri-ciri orang yang mempunyai kepercayaan diri adalah sebagai orang yang mampu melaksanakan tugas-tugas dengan baik dan bertanggung jawab serta memiliki rencana terhadap masa depan. Sedangkan Logo (dalam Hakim, 2005) mengatakan bahwa kepercayaan diri merupakan ciri orang yang kreatif dan biasanya orang tersebut mendapat keyakinan pada kemampuan diri sendiri. Selain itu Louster (dalam

davies, 2004) menambahkan bahwa orang yang memiliki kepercayaan diri adalah orang yang tidak mementingkan diri sendiri dan tidak memerlukan dukungan orang lain.

Selanjutnya Angelis (2003) mengatakan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri adalah selalu memiliki sifat optimis dan mandiri. Sebaliknya orang yang kurang memiliki rasa percaya diri itu, mempunyai sifat perasaan tidak aman, merasa takut, tidak bebas, ragu-ragu, lidah terasa terkunci didepan orang banyak, murung, pemalu, kurang berani, membuang-buang waktu dalam mengambil keputusan, kurang cerdas dan cenderung untuk menyalahkan suasana luar sebagai penyebab masalah yang dihadapi.

Waterman (dalam Syamsiah, 2000) memberikan ciri-ciri individu yang memiliki kepercayaan diri adalah :

- a. Mampu melaksanakan tugas dengan baik, yaitu dapat mengerjakan sesuatu dengan teratur dan penuh kedisiplinan tanpa adanya hambatan.
- b. Mandiri, yaitu merupakan bentuk perilaku untuk melakukan sesuatu sendiri didalam kehidupan yang ditandai dengan adanya inisiatif terhadap diri sendiri, sehingga dapat memikul kepercayaan diri yang baik.
- c. Optimis, yaitu orang yang memandang segala sesuatu dari segi yang mengandung harapan baik.
- d. Bertanggung jawab, yaitu kesediaan untuk memikul bagian beban terhadap urusan sendiri, sehingga dapat memikul kepercayaan diri yang baik.

- e. Tidak memerlukan dukungan orang lain, yaitu seseorang yang memiliki pribadi yang dapat menguasai lingkungan secara aktif dan berdiri diatas kakinya tanpa menuntut banyak dari orang lain.

Kemudian pendapat Rini (2002) menyatakan beberapa ciri-ciri individu yang mempunyai rasa percaya diri, yang proporsional diantaranya adalah :

1. Percaya akan kompetensi / kemampuan diri hingga tidak membutuhkan pujian , pengakuan, penerimaan ataupun rasa hormat orang lain.
2. Tidak terdorong untuk menunjukkan sikap konformis demi diterima oleh orang lain atau kelompok.
3. Berani menerima dan menghadapi penolakan orang lain, berani menjadi diri sendiri.
4. Punya pengendalian diri yang baik.
5. Memandang keberhasilan atau kegagalan, tergantung dari usaha diri sendiri dan tidak mudah menyerah pada nasib atau keadaan serta tidak tergantung mengharapkan bantuan orang lain.
6. Mempunyai cara pandang yang positif terhadap diri sendiri, sehingga ketika harapan itu tidak terwujud ia tetap mampu melihat isi positif dirinya dan situasi yang terjadi.

Salanjutnya menurut Hakim (2005) mengatakan ada ciri-ciri orang yang memiliki percaya diri :

1. Bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu
2. Mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi
3. Memiliki kemampuan bersosialisasi

4. Memiliki dan kemampuan yang memadai
5. Selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah, misalnya dengan tetap tegas, sabar dan tabah dalam menghadapi persoalan hidup.

Berdasarkan uraian diatas dapat diambil kesimpulan bahwa ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri itu adalah mampu melaksanakan tugas dengan baik, mandiri, optimis, bertanggung jawab, tidak mementingkan diri sendiri, tidak memerlukan dukungan orang lain, bersikap tenang di dalam mengerjakan segala sesuatu, mampu menyesuaikan diri dan berkomunikasi, memiliki kemampuan bersosialisasi, memiliki dan kemampuan yang memadai, dan selalu bereaksi positif di dalam menghadapi berbagai masalah. Sebaliknya orang yang kurang memiliki rasa percaya diri cenderung memiliki perasaan tidak aman, rasa takut, ragu-ragu dan membuang waktu dalam mengambil keputusan.

E. Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri

Manusia sebagai makhluk sosial yang dibesarkan dilingkungan manusia terutama lingkungan keluarga, dimana manusia mempunyai kesempatan untuk berkembang namun perkembangan itu bergantung kebutuhan yang dibutuhkan oleh manusia itu (Gunarsa, 2001).

Menurut Hakim (2005) bahwa penyesuaian diri dipengaruhi oleh kepercayaan diri, apabila seseorang memiliki kepercayaan diri yang tinggi dalam arti positif maka ia tidak akan mengalami kesulitan dalam penyesuaian diri di dalam lingkungan.

Hurlock (2001), menyatakan suksesnya penyesuaian diri individu bergantung pada kepercayaan diri individu. Pada masa remaja salah satu tugas perkembangannya adalah penyesuaian diri, pada saat seseorang remaja harus dapat menyesuaikan diri dengan perubahan yang terjadi dengan dirinya dan dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan sosial mereka.

Santrock (2002) menambahkan bahwa penyesuaian diri yang baik pada remaja atau sesuai dengan tuntutan lingkungan sosial mereka sangat bergantung pada kepercayaan dirinya, sebab kepercayaan diri merupakan pandangan dari sikap individu terhadap dirinya sendiri dalam berperilaku. Sehingga individu individu memiliki kepercayaan diri yang rendah, maka tingkat penyesuaian dirinya rendah, berbeda jika individu memiliki kepercayaan diri tinggi, maka tingkat penyesuaian dirinya juga tinggi.

Seseorang dengan kepercayaan diri yang positif berarti individu mempunyai penerimaan terhadap lingkungan sosialnya. Individu yang memiliki kepercayaan diri tinggi maka memiliki perilaku yang tinggi pula. Sehingga individu tersebut mendapatkan umpan balik yang tinggi dalam lingkungannya (Grinder dalam Widodo dkk, 2004).

Lebih lanjut Fuhrahman (dalam Widodo dkk, 2004) bahwa seseorang yang memiliki kepercayaan diri negatif dalam dirinya menolakan bahwa individu memiliki kepercayaan diri negatif dalam menghargai dirinya, penghargaan terhadap dirinya akan menimbulkan pengasingan diri, serta penyesuaian diri yang negatif.

Berdasarkan uraian diatas dapat disimpulkan bahwa hubungan antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri akan terwujud dengan baik apabila adanya sikap positif didalam diri individu. Dengan kepercayaan diri yang tinggi akan menciptakan penyesuaian diri yang tinggi. Semakin tinggi kepercayaan diri remaja akan menciptakan penyesuaian diri yang tinggi pula, sehingga individu dapat diterima di lingkungannya.



F. Kerangka Konseptual



Keterangan : Variabel bebas (X) : Kepercayaan Diri

Variabel tergantung/terikat (Y) : Penyesuaian Diri

G. Hipotesis

Berdasarkan konsep teori yang telah diuraikan sebelumnya, maka hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah :

“Ada hubungan positif antara kepercayaan diri dengan penyesuaian diri pada siswa, dengan asumsi semakin tinggi kepercayaan diri pada siswa maka semakin tinggi penyesuaian diri siswa di sekolah. Sebaliknya semakin rendah kepercayaan diri pada siswa maka semakin rendah penyesuaian diri pada siswa di sekolah“.



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Tipe Penelitian

Pembahasan pada bagian metode penelitian ini akan menguraikan mengenai (A). Identifikasi Variabel Penelitian, (B). Definisi Variabel Penelitian, (C). Populasi, Sampel dan Teknik Pengambilan Sampel, (D). Metode Pengambilan Data, (E). Validitas dan Reliabilitas, (F). Metode Analisis Data.

B. Identifikasi Variabel Penelitian

Sesuai dengan judul dan tujuan peneliti, maka variabel-variabel utama yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel tergantung : Penyesuaian diri
2. Variabel bebas : Kepercayaan diri.

C. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian bertujuan untuk mengarahkan variabel penelitian agar sesuai dengan pengukuran yang telah dipersiapkan. Adapun definisi operasional dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Penyesuaian Diri

Penyesuaian diri adalah suatu proses untuk merencanakan dan mengorganisasikan respon dengan cara tertentu dan mengembangkan diri sehingga dorongan emosi terarah yang diungkap dengan skala penyesuaian diri berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri seperti : aspek penyesuaian diri pribadi

dan aspek penyesuaian sosial. Semakin tinggi skor penyesuaian diri maka penyesuaian diri semakin tinggi atau sebaliknya semakin rendah skor penyesuaian diri maka penyesuaian diri semakin rendah.

2. Kepercayaan Diri

Kepercayaan diri adalah keyakinan akan kemampuan diri sendiri sehingga tidak terpengaruh oleh orang lain, dan mengetahui apa yang mampu dilakukan untuk mengambil keputusan sesuai dengan yang diharapkan dan yang diinginkan. Kepercayaan diri diungkap dengan skala berdasarkan ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri adalah mampu melaksanakan tugas dengan baik, mandiri, optimis, bertanggung jawab, tidak mementingkan diri sendiri, dan tidak memerlukan dukungan orang lain. Semakin tinggi skor kepercayaan diri maka kepercayaan diri semakin tinggi atau sebaliknya semakin rendah skor kepercayaan diri maka kepercayaan diri semakin rendah.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi adalah seluruh obyek yang dimaksudkan untuk diteliti. Populasi dibatasi sebagai jumlah subyek atau individu yang paling sedikit memiliki suatu sifat yang sama (Hadi, 2001) dan Azwar (2003). Populasi dalam penelitian ini adalah pada siswa kelas X di SMA Supriyadi Medan, dimana jumlah murid kelas X sebanyak 94 orang, Jadi jumlah populasi penelitian ini adalah 94 orang.

Menurut Hadi (2001), sampel adalah sebagian dari populasi atau wakil populasi yang diteliti dan sedikitnya memiliki satu sifat yang sama. Hasil

penelitian terhadap sampel diharapkan dapat digeneralisasi kepada seluruh populasi. Selanjutnya syarat utama agar dapat dilakukan generalisasi adalah bahwa sampel populasinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mencerminkan keadaan populasinya maka harus digunakan tehnik pengolahan sampel yang benar. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah total sampling.

E. Teknik Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang dipergunakan dalam penelitian ini adalah metode skala. Menurut Hadi (2000) skala adalah suatu metode penelitian dengan menggunakan daftar pernyataan yang harus dijawab dan dikerjakan oleh orang yang menjadi subyek penelitian. Sejalan dengan hal diatas, Arikunto (2001) juga mengatakan bahwa skala adalah sejumlah pernyataan tertulis yang digunakan dalam memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan atau hal-hal yang diketahuinya.

Menurut Hadi (2000) ada beberapa kelebihan menggunakan metode skala, yaitu :

1. Subyek adalah orang yang paling tau tentang dirinya
2. Apa yang dikatakan subyek kepada penyelidik adalah benar dan dapat dipercaya.
3. Interpretasi subyek tentang pertanyaan-pertanyaan yang diajukan sama dengan yang dimaksud peneliti.

Skala menjadi alat yang tepat untuk mengumpulkan data karena berisi sejumlah pernyataan yang logis tentang pokok permasalahan dalam penelitian. Pemilihan skala sebagai alat pengumpul data karena skala berisi sejumlah pernyataan yang mampu mengungkapkan unsur-unsur variabel seperti harapan, sikap, perasaan dan minat. Pertimbangan lain berdasar asumsi bahwa, yang mengetahui kondisi subyek penelitian adalah dirinya sendiri, dan setiap pernyataan subyek dapat dipercaya kebenarannya. Setiap penilaian subyek terhadap pernyataan dalam skala adalah sama dengan maksud dan tujuan oleh penyusun skala (Hadi, 2000). Dalam penelitian ini terdapat dua skala ukur yaitu penyesuaian diri dan kepercayaan diri.

1. Skala Penyesuaian diri

Skala penyesuaian diri dalam penelitian disusun berdasarkan aspek-aspek penyesuaian diri yang dikemukakan oleh Raudatulssalamah, Wilson, Purnama (2007), yaitu penyesuaian pribadi, dan penyesuaian sosial.

Skala ini juga disusun berdasarkan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala Likert ini adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk

pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

2. Skala Kepercayaan Diri

Skala Kepercayaan diri dalam penelitian ini disusun berdasarkan ciri-ciri orang yang memiliki kepercayaan diri dari Waterman (dalam Syamsiah, 2000) yaitu mampu melaksanakan tugas dengan baik, mandiri, optimis, bertanggung jawab, dan tidak memerlukan dukungan orang lain.

Skala ini disusun berdasarkan skala Likert dengan 4 pilihan jawaban, yakni Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Pernyataan skala ini disusun dalam bentuk *favourable* dan *unfavourable*.

Kriteria penilaian untuk pernyataan *favourable* berdasarkan skala Likert ini adalah nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 3 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 2 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS) dan nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS). Sedangkan untuk pernyataan *unfavourable*, nilai 1 untuk pilihan jawaban Sangat Sesuai (SS), nilai 2 untuk pilihan jawaban Sesuai (S), nilai 3 untuk pilihan jawaban Tidak Sesuai (TS), dan nilai 4 untuk pilihan jawaban Sangat Tidak Sesuai (STS).

Validitas dan Reliabilitas Alat Ukur

Salah satu masalah utama dalam kegiatan penelitian sosial, khususnya psikologi adalah cara memperoleh data yang akurat dan objektif. Hal ini menjadi sangat penting, artinya kesimpulan penelitian hanya akan dapat dipercaya apabila

didasarkan pada informasi yang juga dapat dipercaya (Azwar, 2003). Dengan memperhatikan kondisi ini, tampak bahwa alat pengumpul data memiliki peranan penting. Baik atau tidaknya suatu alat pengumpul data dalam mengungkap kondisi yang ingin diukur, tergantung pada validitas dan reliabilitas alat ukur yang akan digunakan, diuraikan sebagai berikut:

1. Validitas Butir

Kesahihan atau validitas dibatasi tingkat kemampuan suatu alat ukur untuk mengungkap sesuatu yang menjadi sasaran pokok pengukuran yang dilakukan dengan alat ukur tersebut. Suatu alat ukur dinyatakan sah jika alat ukur itu mampu mengukur apa saja yang hendak diukurnya, mampu mengungkapkan apa yang hendak diungkapkan, atau dengan kata lain memiliki ketetapan dan kecermatan dalam melakukan fungsi ukurnya (Azwar, 1997).

Validitas berasal dari kata “*validity*“ yang mempunyai arti sejauhmana ketepatan (mampu mengukur apa yang hendak diukur) dan kecermatan suatu instrumen pengukuran melakukan fungsi ukurnya, yaitu dapat memberikan gambaran mengenai perbedaan yang sekecil-kecilnya antara subjek yang lain (Azwar, 1997). Sebuah alat ukur dapat dinyatakan mempunyai validitas yang tinggi apabila alat ukur tersebut menjalankan fungsi ukurnya atau memberikan hasil ukur yang sesuai dengan maksud dikenakannya alat ukur tersebut. Teknik yang digunakan untuk menguji validitas alat ukur adalah teknik korelasi product moment dari Karl Pearson, dengan formulanya sebagai berikut (Hadi, 2000).

$$r_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N} \right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N} \right)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dengan variable y
 $\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian setiap x dan y
 $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subyek
 $\sum Y$ = Jumlah skor total tiap-tiap subyek
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
 N = Jumlah subyek

Nilai validitas setiap butir (koefisien r product moment Pearson) sebenarnya masih perlu dikoreksi karena kelebihan bobot. Kelebihan bobot ini terjadi karena skor butir yang dikorelasikan dengan skor total ikut sebagai komponen skor total, dan hal ini menyebabkan koefisien r menjadi lebih besar (Hadi, 2000). Formula untuk membersihkan kelebihan bobot ini dipakai formula *whole* dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{bt} = \frac{(r_{xy})(SD_y)-(SD_x)}{\sqrt{(SD_y)^2 + (SD_x)^2 - 2(r_{xy})(SD_x)-(SD_y)}}$$

Keterangan :

r_{bt} = Koefisien r setelah dikorelasi

r_{xy} = Koefisien r sebelum dikorelasi

SD_x = Standart Deviasi skor item

SD_y = Standart Deviasi skor total

2. Reliabilitas

Reliabilitas alat ukur adalah untuk mencari dan mengetahui sejauh mana hasil pengukuran dapat dipercaya. Reliabel dapat juga dikatakan kepercayaan, keterasalan, keajegan, kestabilan, konsistensi dan sebagainya. Hasil pengukuran dapat dipercaya apabila dalam beberapa kali pelaksanaan pengukuran terhadap kelompok subjek yang sama diperoleh hasil yang relatif sama selama dalam diri subjek yang diukur memang belum berubah (Azwar, 1997). Analisis reliabilitas alat ukur yang dipakai adalah teknik Hoyt (Azwar, 1997) dengan rumus sebagai berikut

$$r_{tt} = 1 - \frac{Mki}{Mks}$$

Keterangan :

r_{tt} = indeks reliabilitas alat ukur

1 = konstanta bilangan

Mki = mean kwadrat antar butir

Mks = mean kwadrat antar subjek

Adapun digunakannya teknik reliabilitas dari Hoyt ini adalah:

1. Jenis data kontinyu.
2. Tingkat kesukaran seimbang.
3. Merupakan tes kemampuan (*power test*), bukan tes kecepatan (*speed test*).

F. Analisis Data

Data yang sudah terkumpul akan dianalisis secara statistik dengan menggunakan teknik korelasi *Product Moment*. Alasan peneliti menggunakan analisis korelasi *Product Moment* dalam menganalisis data karena dalam penelitian ini terdapat satu variabel bebas yang ingin dilihat hubungannya dengan satu variabel tergantung. Adapun rumus *Product Moment* adalah sebagai berikut:

$$R_{xy} = \frac{\sum XY - \frac{(\sum X)(\sum Y)}{N}}{\sqrt{\left(\sum X^2 - \frac{(\sum X)^2}{N}\right) \left(\sum Y^2 - \frac{(\sum Y)^2}{N}\right)}}$$

Keterangan :

- r_{xy} = Koefisien korelasi antara variable x dengan variable y
 $\sum xy$ = jumlah dari hasil perkalian setiap x dan y
 $\sum X$ = Jumlah skor keseluruhan butir tiap-tiap subyek
 $\sum Y$ = Jumlah skor total tiap-tiap subyek
 $\sum X^2$ = Jumlah kuadrat skor x
 $\sum Y^2$ = Jumlah kuadrat skor y
 N = Jumlah subyek

Sebelum dilakukan analisis data dengan teknik analisis Product Moment, maka terlebih dahulu dilakukan uji asumsi yang meliputi :

- a. Uji normalitas, yaitu untuk mengetahui apakah distribusi data penelitian masing-masing variabel telah menyebar secara normal.
- b. Uji linieritas, yaitu untuk mengetahui apakah data dari variabel bebas memiliki hubungan yang linier dengan variabel tergantung.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. 2001. *Prosedur Penelitian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Angelis, dan Barbara. 2003. *Confidence Sumber Sukses dan Kemandirian*. Jakarta : Rineka Cipta.
- Agustiani, H. 2006. *Psikologi Perkembangan Suatu Pendekatan Ekologi Kaitannya dengan Konsep Diri dan Penyesuaian Diri Pada Remaja*. Bandung : Refika Aditama.
- Azwar, S. 1997. *Validitas dan Reliabilitas*. Yogyakarta : Sigma Alpha.
- _____. 2003. *Metode penelitian*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar.
- Brewer, M.B., dan Hewstone. 2005. *Emotional and Motivation*. Oxford : Blackwell Publishing Ltd.
- Boeree, C.G. 2006. *Dasar-dasar Psikologi*. Yogyakarta : Ar-ruzz Media.
- Corey, G. 2007. *Teori dan Praktek Konseling & Psikoterapi*. Bandung : Refika Aditama.
- Davies, P. 2004. *Meningkatkan Rasa Percaya Diri*. Yogyakarta : Torrent Books.
- Fahmy. 2004. *Penyesuaian Diri Remaja*. Bandung : Karya pustaka.
- Gerungan, A,W. 2002. *Psikologi Sosial*. Bandung : Refika Aditama.
- Gunarsa,D.S. 2000. *Psikologi Praktis, Anak, Remaja dan keluarga*. Jakarta : BPK.Gunung Mulia.
- _____. 2001. *Psikologi Untuk Keluarga*. Jakarta : BPK. Gunung Mulia.
- Ghifani, A. 2004. *Percaya Diri Sepanjang Hari*. Bandung : Mujahid.
- Hadi, S. 2000. *Statistik. Jilid II*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2001. *Metode Research. Jilid I*. Yogyakarta: Liberty.
- _____. 2001. *Metode Research. Jilid II*. Yogyakarta: Liberty.

- Hakim. 2005. Mengatasi Rasa Tidak Percaya Diri. Jakarta : Puspa Swara.
- Hurlock, E.B. 2001. Psikologi Perkembangan. Suatu Pendekatan Sepanjang Rentang Kehidupan. Terjemahan. Jakarta: Erlangga.
- Iswikharmanjaya, D., dan Agung, G. 2004. Satu Hari Menjadi Lebih Percaya Diri. Jakarta : Gramedia.
- Kartono, K. 2001. Bimbingan Bagi Anak dan Remaja yang Bermasalah. Jakarta : Rajawali Press.
- Keliat, B.A. 2000. Dinamika Hubungan. Jakarta : Erlangga.
- Mu'tadin, Z. 2002. Penyesuaian Diri Remaja. Jakarta. Team e-Psikologi. www.e-psikologi.com. tanggal akses 24 November 2010.
- Rahmat, J.2000. Psikologi Komunikasi. Bandung : Remaja Rosadakasrya
- Raudatussalamah., Wilson., dan Purnama, D,B. 2007. Hubungan Antara Pola Asuh Orang Tua Dengan Penyesuaian Diri Remaja Awal Pada Masyarakat Di Desa Pangkalan Jambi Kecamatan Bukit Batu Kabupaten Bengkalis. Jurnal Psikologi. Volume 3. No 2. Riau : Fakultas Psikologi (UIN Sultan Syarif Kasim).
- Rini, F.J. 2002. Memupuk Rasa Percaya Diri. Jakarta : Rineka Cipta.
- Santrock, J. W. 2002. Jilid 1. *Life Span- Dovelopment* (Perkembangan Masa Hidup). Edisi Kelima. Jakarta : Erlangga.
- Sarwono, S.W. 2001. Psikologi Remaja. Edisi Revisi. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- . 2002. Psikologi Sosial. Jakarta : Balai Pustaka.
- Santoso, S. 2013. Penerapan Psikologi Sosial, Bandung : Rafika Aditama
- Sobur, A. 2003. Psikologi Umum. Bandung : Pustaka Setia.
- Sofyan, W, S. 2000. Problem Remaja dan Permasalahannya. Bandung : Aksara.
- Syamsu, Y. 2001. Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja. Bandung : PT Remaja Rosda Karya.

Syamsiah, K. 2000. Pengembangan Pribadi Terhadap Rasa Percaya Diri. Yogyakarta : Sigma Alpha.

Widodo dkk. 2004. Studi Korelasi Konsep Diri dan Keyakinan Diri dengan Kewirausahaan Pada Mahasiswa. Jurnal Prodi Psikologi FK UNDIP. Semarang : Prodi Psikologi UNDIP.



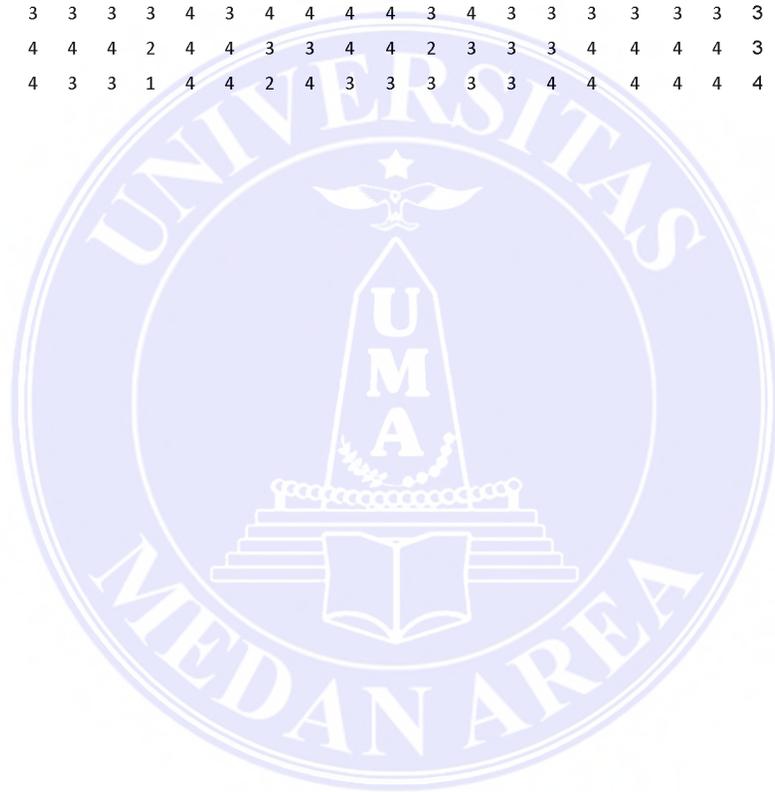
A. Uji Coba Skala

A-1. Data Uji Coba dan Hasil Uji Coba Skala Penyesuaian Diri

TRY OUT PENYESUAIAN DIRI

No	Butir Nomor																																												Jlh			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44				
1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	131
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	166	
3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	2	141	
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	170		
5	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	156		
6	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	2	3	3	2	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	139			
7	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	154			
8	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	158			
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	165		
10	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	133			
11	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	148			
12	2	3	4	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	117			
13	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	3	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	78		
14	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	2	2	3	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	133			
15	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	4	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	100		
16	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	140	
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	166		
18	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	2	2	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	132			
19	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	149			
20	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	2	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	143		
21	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	104		
22	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	2	3	2	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	2	136	
23	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	144	
24	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	3	1	2	4	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	138	
25	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	133	
26	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	3	2	3	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	155		
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	2	3	2	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	162
28	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	1	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	149	
29	4	2	1	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	2	3	3	2	4	4	1	2	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	1	4	2	111	
30	1	2	2	4	2	4	1	1	2	1	1	4	1	4	3	3	3	4	1	3	4	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	2	4	112

31	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	2	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	149					
32	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	1	2	2	2	3	2	4	3	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	131				
33	4	2	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	141				
34	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	3	4	3	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	110				
35	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	123				
36	3	1	3	4	2	1	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	2	4	4	4	4	1	1	1	4	3	2	2	2	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	3	1	123				
37	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	163			
38	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	146		
39	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	155			
40	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	1	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	150



RELIABILITY

```

/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR0000
7 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 V
AR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VA
R00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR000
42 VAR00043 VAR00044
/SCALE('Penyesuaian Diri') ALL.
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.

```

Reliability

Scale: Penyesuaian Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid >	40	100.0
	Excluded ^a	0	0
	Total	40	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.946	.946	44

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.20	.883	40
VAR00002	2.98	.733	40
VAR00003	3.43	.813	40
VAR00004	3.50	.816	40
VAR00005	2.95	.876	40
VAR00006	3.50	.784	40
VAR00007	3.03	.947	40
VAR00008	3.13	.757	40
VAR00009	3.18	.931	40
VAR00010	3.33	1.047	40
VAR00011	3.20	.966	40
VAR00012	3.13	.853	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00013	3.25	.840	40
VAR00014	3.10	.871	40
VAR00015	2.80	.853	40
VAR00016	2.95	.714	40
VAR00017	2.80	.911	40
VAR00018	3.28	.905	40
VAR00019	3.15	.884	40
VAR00020	2.95	.714	40
VAR00021	3.43	.675	40
VAR00022	3.15	.770	40
VAR00023	3.15	.893	40
VAR00024	2.78	.691	40
VAR00025	3.23	.862	40
VAR00026	3.10	.841	40
VAR00027	3.08	.971	40
VAR00028	3.43	.844	40
VAR00029	3.38	.897	40
VAR00030	3.33	.829	40
VAR00031	3.40	.810	40
VAR00032	3.18	.844	40
VAR00033	3.08	.944	40
VAR00034	3.08	.829	40
VAR00035	3.10	.778	40
VAR00036	3.25	.870	40
VAR00037	3.10	.900	40
VAR00038	2.93	.694	40
VAR00039	3.40	.709	40
VAR00040	3.23	.862	40
VAR00041	3.15	.770	40
VAR00042	3.15	.893	40
VAR00043	3.23	.768	40
VAR00044	2.78	.891	40

Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum
Item Means	3.156	2.775	3.500	.725	1.261
Item Variances	.718	.456	1.097	.641	2.406
Inter-Item Covariances	.204	-.122	.797	.919	-6.547
Inter-Item Correlations	.283	-.200	1.000	1.200	-5.003

Summary Item Statistics

	Variance	N of Items
Item Means	.036	44
Item Variances	.018	44
Inter-Item Covariances	.021	44
Inter-Item Correlations	.038	44

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	135.65	396.233	.595		.944
VAR00002	135.88	400.779	.566		.944
VAR00003	135.43	393.379	.741		.943
VAR00004	135.35	400.336	.518		.945
VAR00005	135.90	393.682	.676		.944
VAR00006	135.35	398.592	.598		.944
VAR00007	135.83	393.276	.632		.944
VAR00008	135.73	403.538	.454		.945
VAR00009	135.68	397.610	.524		.945
VAR00010	135.53	391.487	.611		.944
VAR00011	135.65	388.438	.750		.943
VAR00012	135.73	406.717	.305		.946
VAR00013	135.60	397.067	.602		.944
VAR00014	135.75	396.449	.597		.944
VAR00015	136.05	404.767	.362		.946
VAR00016	135.90	403.118	.498		.945
VAR00017	136.05	411.279	.157		.947
VAR00018	135.58	401.994	.416		.945
VAR00019	135.70	401.395	.456		.945
VAR00020	135.90	413.579	.132		.947
VAR00021	135.43	404.456	.479		.945
VAR00022	135.70	405.651	.377		.946
VAR00023	135.70	400.267	.472		.945
VAR00024	136.08	396.328	.586		.944
VAR00025	135.63	405.420	.339		.946
VAR00026	135.75	402.808	.427		.945
VAR00027	135.78	393.615	.606		.944
VAR00028	135.43	394.097	.690		.944
VAR00029	135.48	391.179	.731		.943
VAR00030	135.53	399.076	.549		.945
VAR00031	135.45	393.638	.735		.943
VAR00032	135.68	396.840	.606		.944
VAR00033	135.78	394.487	.601		.944
VAR00034	135.78	400.897	.493		.945
VAR00035	135.75	398.141	.618		.944
VAR00036	135.60	396.297	.603		.944

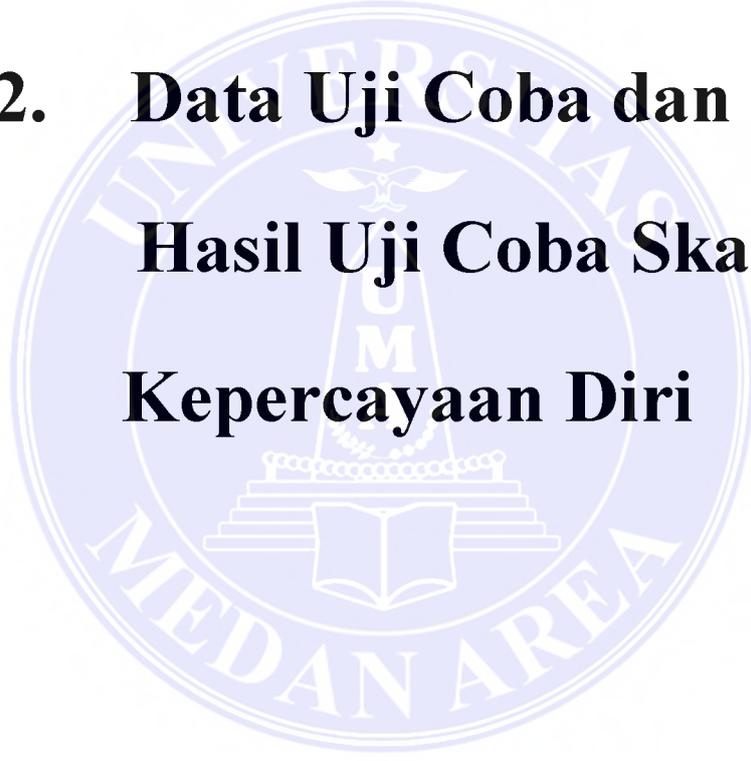
Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00037	135.75	398.603	.515		.945
VAR00038	135.93	407.763	.345		.946
VAR00039	135.45	404.767	.444		.945
VAR00040	135.63	405.420	.339		.946
VAR00041	135.70	405.651	.377		.946
VAR00042	135.70	400.267	.472		.945
VAR00043	135.63	398.753	.606		.944
VAR00044	136.08	396.328	.586		.944

Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
138.85	417.926	20.443	44





**A-2. Data Uji Coba dan
Hasil Uji Coba Skala
Kepercayaan Diri**

TRY OUT KEPERCAYAAN DIRI

No	Butir Nomor																																																		Jlh			
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45	46	47	48	49	50				
1	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	4	4	3	4	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	153		
2	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	191		
3	3	3	3	3	2	4	2	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	2	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	2	2	3	4	4	4	3	4	3	161			
4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	192			
5	4	3	3	4	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	2	4	3	3	4	4	4	4	4	4	180			
6	3	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	2	3	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	3	2	4	4	3	4	2	4	3	3	3	3	3	160			
7	4	3	4	2	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	2	2	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	178			
8	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	184			
9	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	186			
10	2	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	2	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	2	4	4	3	3	3	3	3	152			
11	3	3	4	4	3	4	2	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	2	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	4	3	4	3	3	4	3	4	172			
12	2	3	4	4	3	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3	3	1	2	4	3	3	3	4	1	2	2	2	2	2	3	3	3	3	1	2	3	4	4	3	3	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2	126			
13	2	2	2	2	2	2	1	3	2	1	1	2	2	2	1	1	1	2	2	2	2	1	2	3	2	1	1	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	1	2	2	2	89			
14	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	2	3	3	4	3	3	2	4	3	2	4	4	4	4	4	156				
15	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	116			
16	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	4	159
17	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	190		
18	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	2	2	4	3	2	4	4	2	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	2	2	3	3	2	4	4	4	4	4	4	156		
19	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	3	2	2	4	2	4	2	4	167		
20	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	3	4	4	4	3	4	3	166			
21	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	117		
22	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	3	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	2	2	2	4	4	4	2	2	2	152	
23	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	2	158	
24	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	4	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	2	2	3	4	3	3	3	3	154		
25	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	152		
26	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	2	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	178
27	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	187
28	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	174	
29	4	2	1	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	4	1	2	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	4	1	4	1	4	2	2	1	1	4	4	3	4	3	4	3	129	
30	1	2	2	4	2	4	1	1	2	1	1	4	1	4	3	3	4	1	4	4	4	4	4	1	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	2	4	2	1	1	2	4	1	4	1	4	1	122	
31	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	3	3	3	4	4	2	3	3	4	4	4	4	4	4	4	173	
32	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	1	2	2	2	3	4	3	4	3	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	2	4	4	3	4	2	2	2	3	2	3	1	2	1	2	142			
33	4	2	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	2	4	4	4	4	4	2	4	4	3	2	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	2	2	2	4	4	3	3	2	4	2	4	3	2	3	2	158			
34	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	1	2	2	2	4	3	2	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	127		

35	2	3	3	2	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	2	4	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	2	3	4	3	2	3	4	2	2	3	3	3	3	141		
36	3	1	3	4	2	1	4	2	4	4	2	2	3	3	4	4	4	4	4	1	1	1	4	3	2	2	2	3	3	1	4	4	2	4	4	4	4	4	1	1	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	137			
37	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	182			
38	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	2	2	4	3	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	2	4	2	4	163	
39	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	3	4	178				
40	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	3	172



```

NEW FILE.
DATASET CLOSE DataSet2.
NEW FILE.
DATASET CLOSE DataSet3.
RELIABILITY
/VARIABLES=VAR00001 VAR00002 VAR00003 VAR00004 VAR00005 VAR00006 VAR0000
7 VAR00008 VAR00009 VAR00010 VAR00011 VAR00012 VAR00013 VA
R00014 VAR00015 VAR00016 VAR00017 VAR00018 VAR00019 VAR00020 VAR00021 V
AR00022 VAR00023 VAR00024 VAR00025 VAR00026 VAR00027
VAR00028 VAR00029 VAR00030 VAR00031 VAR00032 VAR00033 VAR00034 VAR00035 VA
R00036 VAR00037 VAR00038 VAR00039 VAR00040 VAR00041 VAR000
42 VAR00043 VAR00044 VAR00045 VAR00046 VAR00047 VAR00048 VAR00049 VAR00
050
/SCALE('Kepercayaan Diri') ALL
/MODEL=ALPHA
/STATISTICS=DESCRIPTIVE SCALE
/SUMMARY=TOTAL MEANS VARIANCE COV CORR.

```

Reliability

Scale: Kepercayaan Diri

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	40	90.9
	Excluded ^a	4	9.1
	Total	44	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

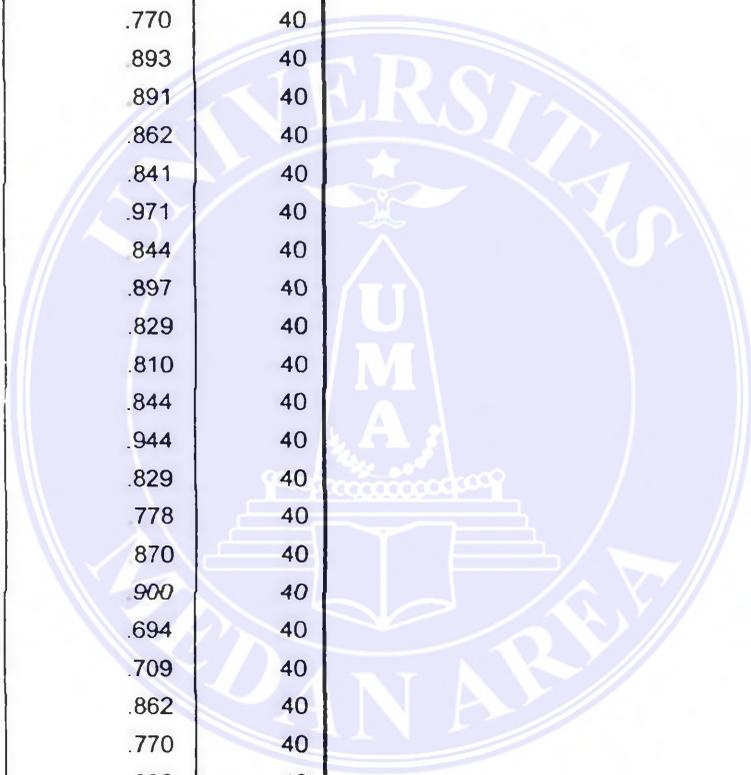
Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Standardized Items	N of Items
.956	.956	50

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00001	3.20	.883	40
VAR00002	2.98	.733	40
VAR00003	3.43	.813	40
VAR00004	3.50	.816	40
VAR00005	2.95	.876	40
VAR00006	3.50	.784	40
VAR00007	3.03	.947	40

Item Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
VAR00008	3.13	.757	40
VAR00009	3.18	.931	40
VAR00010	3.33	1.047	40
VAR00011	3.20	.966	40
VAR00012	3.13	.853	40
VAR00013	3.25	.840	40
VAR00014	3.10	.871	40
VAR00015	2.80	.853	40
VAR00016	2.95	.714	40
VAR00017	3.28	.905	40
VAR00018	3.15	.864	40
VAR00019	3.43	.675	40
VAR00020	3.15	.770	40
VAR00021	3.15	.893	40
VAR00022	2.78	.891	40
VAR00023	3.23	.862	40
VAR00024	3.10	.841	40
VAR00025	3.08	.971	40
VAR00026	3.43	.844	40
VAR00027	3.38	.897	40
VAR00028	3.33	.829	40
VAR00029	3.40	.810	40
VAR00030	3.18	.844	40
VAR00031	3.08	.944	40
VAR00032	3.08	.829	40
VAR00033	3.10	.778	40
VAR00034	3.25	.870	40
VAR00035	3.10	.900	40
VAR00036	2.93	.694	40
VAR00037	3.40	.709	40
VAR00038	3.23	.862	40
VAR00039	3.15	.770	40
VAR00040	3.15	.893	40
VAR00041	3.23	.768	40
VAR00042	2.78	.891	40
VAR00043	2.78	.800	40
VAR00044	3.10	.841	40
VAR00045	3.08	.971	40
VAR00046	3.45	.815	40
VAR00047	3.13	.853	40
VAR00048	3.25	.840	40
VAR00049	3.13	.853	40
VAR00050	3.25	.840	40



Summary Item Statistics

	Mean	Minimum	Maximum	Range	Maximum / Minimum
Item Means	3.165	2.775	3.500	.725	1.261
Item Variances	.721	.456	1.097	.641	2.406
Inter-Item Covariances	.219	-.118	.943	1.061	-7.995
Inter-Item Correlations	.303	-.172	1.000	1.172	-5.811

Summary Item Statistics

	Variance	N of Items
Item Means	.033	50
Item Variances	.016	50
Inter-Item Covariances	.022	50
Inter-Item Correlations	.038	50

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	155.05	547.382	.607	.955	.955
VAR00002	155.28	553.846	.546	.955	.955
VAR00003	154.83	546.097	.696	.955	.955
VAR00004	154.75	554.654	.465	.956	.956
VAR00005	155.30	546.215	.641	.955	.955
VAR00006	154.75	550.808	.592	.955	.955
VAR00007	155.23	545.922	.597	.955	.955
VAR00008	155.13	555.035	.493	.956	.956
VAR00009	155.08	548.122	.556	.955	.955
VAR00010	154.93	540.328	.653	.955	.955
VAR00011	155.05	536.562	.798	.954	.954
VAR00012	155.13	556.779	.390	.956	.956
VAR00013	155.00	545.795	.681	.955	.955
VAR00014	155.15	548.233	.594	.955	.955
VAR00015	155.45	557.536	.371	.956	.956
VAR00016	155.30	556.421	.483	.956	.956
VAR00017	154.98	554.281	.425	.956	.956
VAR00018	155.10	552.144	.501	.956	.956
VAR00019	154.83	558.507	.447	.956	.956
VAR00020	155.10	559.374	.364	.956	.956
VAR00021	155.10	554.195	.433	.956	.956
VAR00022	155.48	548.922	.563	.955	.955
VAR00023	155.03	560.179	.301	.956	.956
VAR00024	155.15	554.285	.460	.956	.956
VAR00025	155.18	544.097	.622	.955	.955
VAR00026	154.83	544.302	.716	.955	.955
VAR00027	154.88	542.163	.724	.954	.954
VAR00028	154.93	550.994	.554	.955	.955

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00029	154.85	544.695	.737	.	.954
VAR00030	155.08	548.994	.595	.	.955
VAR00031	155.18	547.276	.567	.	.955
VAR00032	155.18	553.738	.482	.	.956
VAR00033	155.15	550.900	.595	.	.955
VAR00034	155.00	547.077	.624	.	.955
VAR00035	155.15	549.464	.544	.	.955
VAR00036	155.33	560.328	.378	.	.956
VAR00037	154.85	558.541	.423	.	.956
VAR00038	155.03	560.179	.301	.	.956
VAR00039	155.10	559.374	.364	.	.956
VAR00040	155.10	554.195	.433	.	.956
VAR00041	155.03	549.666	.638	.	.955
VAR00042	155.48	548.922	.563	.	.955
VAR00043	155.48	555.897	.442	.	.956
VAR00044	155.15	554.285	.460	.	.956
VAR00045	155.18	544.097	.622	.	.955
VAR00046	154.80	544.574	.736	.	.954
VAR00047	155.13	556.779	.390	.	.956
VAR00048	155.00	545.795	.681	.	.955
VAR00049	155.13	556.779	.390	.	.956
VAR00050	155.00	545.795	.681	.	.955

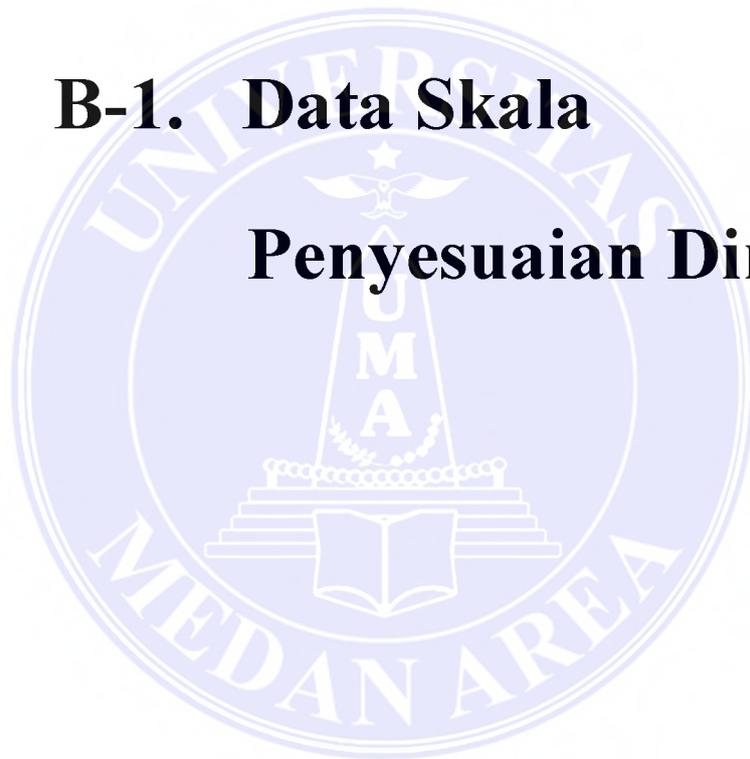
Scale Statistics

Mean	Variance	Std. Deviation	N of Items
158.25	573.218	23.942	50

B. Data Skala Penelitian

B-1. Data Skala

Penyesuaian Diri



B-2. Data Skala Kepercayaan Diri



74	2	2	3	3	3	3	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	2	2	3	4	3	2	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	2	2	4	3	3	4	3	3	2	4	4	3	149			
75	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	2	112			
76	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	3	154			
77	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	184				
78	4	3	3	4	2	2	2	3	2	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	2	2	4	3	2	4	4	2	2	2	3	3	2	4	4	2	149												
79	3	2	4	4	4	4	4	4	2	4	4	2	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	4	163					
80	3	3	4	3	3	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	2	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	2	3	3	4	159				
81	2	3	2	2	2	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	112				
82	4	4	4	4	4	3	2	3	3	1	2	2	2	2	1	2	3	2	3	2	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	147		
83	4	3	4	4	3	4	4	4	2	3	4	2	2	2	3	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	3	3	3	2	3	153		
84	4	3	4	4	4	4	3	3	2	4	3	3	3	3	2	2	1	2	3	3	3	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	147	
85	3	3	3	3	3	4	4	4	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	146		
86	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	1	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	1	4	4	4	4	173		
87	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	2	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	180		
88	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	166	
89	4	2	1	1	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	4	3	1	2	1	1	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	1	4	3	1	117		
90	1	2	2	4	2	4	1	1	2	1	1	4	1	4	3	3	4	1	4	1	4	4	4	1	1	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	112		
91	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	2	2	4	4	3	4	4	2	3	3	4	4	167
92	3	4	4	4	3	2	4	2	3	4	2	1	2	2	3	4	3	4	2	4	2	4	3	2	3	3	4	4	3	4	2	3	2	3	1	4	4	2	4	2	2	2	3	2	3	2	3	138	
93	4	2	4	4	3	4	3	3	2	1	3	3	2	4	4	4	4	4	2	2	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	3	150
94	2	2	2	4	2	4	2	2	2	2	2	3	3	2	4	3	3	4	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	122	





C. Uji Normalitas Sebaran
Uji Linearitas Hubungan
Analisis Korelasi

REGRESSION

/DESCRIPTIVES MEAN STDDEV CORR SIG N
 /MISSING LISTWISE
 /STATISTICS COEFF OUTS R ANOVA
 /CRITERIA=PIN(.05) POUT(.10)
 /NOORIGIN
 /DEPENDENT Y
 /METHOD=ENTER X
 /RESIDUALS DURBIN
 /SAVE RESID.

Regression

Descriptive Statistics

	Mean	Std. Deviation	N
Penyesuaian Diri	132.34	18.455	94
Kepercayaan Diri	148.52	24.202	94

Correlations

		Penyesuaian Diri	Kepercayaan Diri
Pearson Correlation	Penyesuaian Diri	1.000	.563
	Kepercayaan Diri	.563	1.000
Sig. (1-tailed)	Penyesuaian Diri		.000
	Kepercayaan Diri	.000	
N	Penyesuaian Diri	94	94
	Kepercayaan Diri	94	94

Variables Entered/Removed^a

Model	Variables Entered	Variables Removed	Method
1	Kepercayaan Diri ^a		Enter

- a. All requested variables entered.
- b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Model Summary^a

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.563 ^a	.317	.310	15.334	1.299

- a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri
- b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	10040.976	1	10040.976	42.704	.000 ^a
	Residual	21632.130	92	235.132		
	Total	31673.106	93			

- a. Predictors: (Constant), Kepercayaan Diri
- b. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	68.575	9.885		6.937	.000
	Kepercayaan Diri	.429	.066	.563	6.535	.000

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri

Residuals Statistics^a

	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation	N
Predicted Value	105.07	148.43	132.34	10.391	94
Residual	-44.274	34.905	.000	15.251	94
Std. Predicted Value	-2.625	1.549	.000	1.000	94
Std. Residual	-2.887	2.276	.000	.995	94

a. Dependent Variable: Penyesuaian Diri



NPAR TESTS

/K-S(NORMAL)=X Y

/STATISTICS DESCRIPTIVES

/MISSING ANALYSIS.

NPar Tests

[DataSet0]

Descriptive Statistics

	N	Mean	Std. Deviation	Minimum	Maximum
Kepercayaan Diri	94	148.52	24.202	85	186
Penyesuaian Diri	94	132.34	18.455	71	158

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Kepercayaan Diri	Penyesuaian Diri
Normal Parameters ^{a, b}	N	94	94
	Mean	148.52	132.34
	Std. Deviation	24.202	18.455
Most Extreme Differences	Absolute	.161	.106
	Positive	.087	.082
	Negative	-.161	-.106
	Kolmogorov-Smirnov Z	1.557	1.029
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.016	.241

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

```

* Curve Estimation.
TSET NEWVAR=NONE.
CURVEFIT
  /VARIABLES=X WITH Y
  /CONSTANT
  /MODEL=LINEAR
  /PRINT ANOVA
  /PLOT FIT.

```

Curve Fit

[DataSet5]

Model Description

Model Name	MOD_1
Dependent Variable	1 Kepercayaan Diri
Equation	1 Linear
Independent Variable	Penyesuaian Diri
Constant	Included
Variable Whose Values Label Observations in Plots	Unspecified

Case Processing Summary

	N
Total Cases	94
Excluded Cases ^a	0
Forecasted Cases	0
Newly Created Cases	0

^a Cases with a missing value in any variable are excluded from the analysis.

Variable Processing Summary

		Variables	
		Dependent	Independent
		Kepercayaan Diri	Penyesuaian Diri
	Number of Positive Values	94	94
	Number of Zeros	0	0
	Number of Negative Values	0	0
Number of Missing Values	User-Missing	0	0
	System-Missing	0	0

Kepercayaan Diri

Linear

Model Summary

R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
.563	.317	.310	20.110

The independent variable is Penyesuaian Diri.

ANOVA

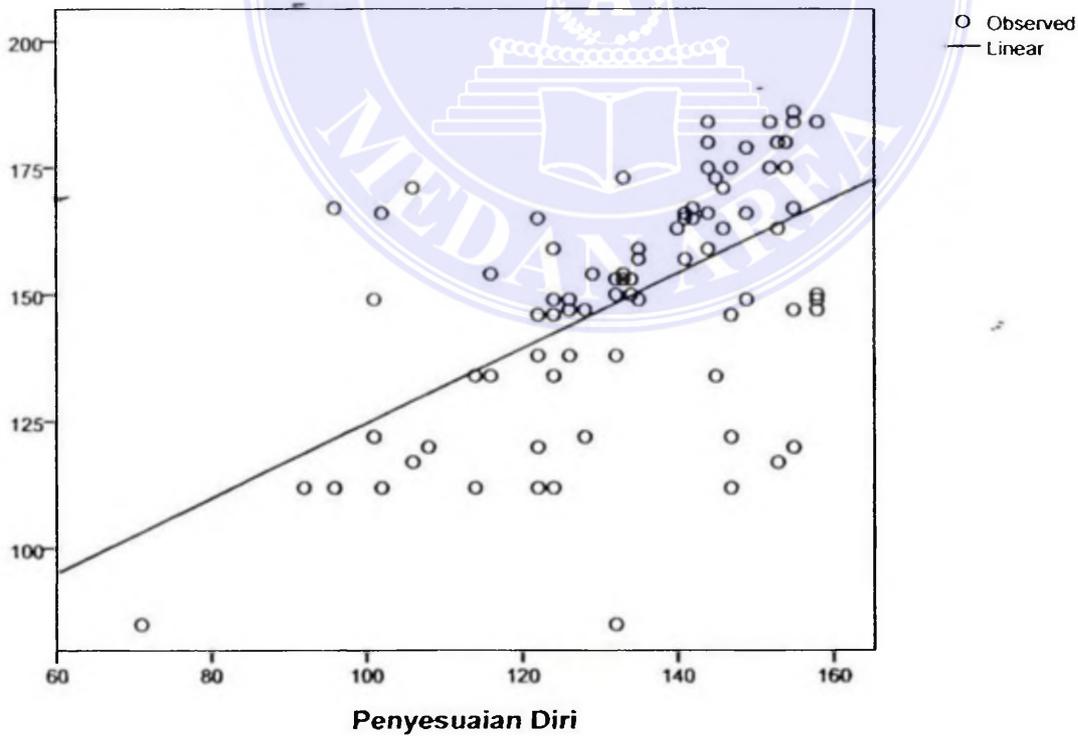
	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	17269.121	1	17269.121	42.704	.000
Residual	37204.337	92	404.395		
Total	54473.457	93			

The independent variable is Penyesuaian Diri.

Coefficients

	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
Penyesuaian Diri	.738	.113	.563	6.535	.000
(Constant)	50.802	15.097		3.365	.001

Kepercayaan Diri



D. Skala

D-1. Skala Penyesuaian Diri



IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk :

Berikut ini ada beberapa pernyataan yang menggambarkan diri Saudara.

Bacalah setiap pernyataan dengan baik, kemudian beri tanda silang (X) pada :

SS : Bila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan keadaan diri saudara.

S : Bila pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan diri saudara.

TS : Bila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan keadaan diri saudara.

STS : Bila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan diri saudara.

SELAMAT BEKERJA

Hormat Saya

Ega Patri Santana

SKALA PENYESUAIAN DIRI

No	Pernyataan	SS	S	TS	STS
1	Saya mudah bekerja sama dengan orang lain walau beda suku.	SS	S	TS	STS
2	Memiliki teman sebanyak-banyaknya adalah cara menghargai diri saya.	SS	S	TS	STS
3	Saya suka berdiskusi dengan orang yang pemikirannya berbeda dengan saya.	SS	S	TS	STS
4	Saya sering menyesali diri saya yang memiliki banyak kekurangan.	SS	S	TS	STS
5	Saya dapat menetralkan emosi saat bergabung dengan orang yang tidak sepaham dengan saya.	SS	S	TS	STS
6	Saya sering cemas dengan kekurangan dalam diri saya saat bergaul dengan teman-teman saya.	SS	S	TS	STS
7	Saya senantiasa menerima keadaan saya, sehingga tidak mengalami masalah.	SS	S	TS	STS
8	Bagaimanapun keadaan diri saya, saya tetap memiliki banyak teman.	SS	S	TS	STS
9	Setiap hal dalam diri saya membuat saya lebih percaya diri berkomunikasi dengan orang lain.	SS	S	TS	STS
10	Kekurangan dalam diri saya tidak menghambat saya untuk memilih banyak teman.	SS	S	TS	STS
11	Saya sulit mengadaptasikan diri saya	SS	S	TS	STS

	dengan orang yang berbeda suku.				
12	Saya tidak memperlakukan kekurangan saya saat bergaul dengan teman-teman.	SS	S	TS	STS
13	Berbicara dengan orang yang punya pemikiran yang berbeda hanya punya membuang-buang waktu saja.	SS	S	TS	STS
14	Saya merasa tidak suka dengan keadaan diri saya sehingga saya lebih suka diam di rumah.	SS	S	TS	STS
15	Saya menyukai apa yang ada dalam diri saya, sehingga memiliki banyak teman.	SS	S	TS	STS
16	Saya sering kali berkhayal untuk menjadi seperti orang lain.	SS	S	TS	STS
17	Saya dengan mudah mengikuti peraturan-peraturan tugas-tugas saya.	SS	S	TS	STS
18	Bersikap patuh pada terhadap peraturan yang berlaku akan meningkatkan disiplin saya.	SS	S	TS	STS
19	Saya paling sulit bergaul dengan orang yang berbeda suku dengan saya.	SS	S	TS	STS
20	Saya merasa sulit beradaptasi dengan lingkungan baru.	SS	S	TS	STS
21	Saya paling sering konflik jika berbicara tentang budaya.	SS	S	TS	STS
22	Saya merasa sulit untuk menerima peraturan yang berbeda dengan saya.	SS	S	TS	STS
23	Saya sering cemas kalau tiba-tiba saja menjumpai pertengkaran diantara orang yang tidak saya suka.	SS	S	TS	STS

24	Setiap hal dalam diri saya adalah baik sehingga saya memiliki banyak relasi.	SS	S	TS	STS
25	Saya tidak membiarkan peraturan membatasi kebebasan saya.	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak pernah menyesal dengan keadaan diri saya, sehingga mampu membuka komunikasi dengan banyak orang.	SS	S	TS	STS
27	Saya sering membandingkan diri saya dengan orang lain yang membuat saya sulit mengekspresikan diri saya.	SS	S	TS	STS
28	Memiliki banyak teman bagi saya sangat menyenangkan.	SS	S	TS	STS
29	Setiap hal yang ada pada diri saya selalu membuat saya kesal sehingga saya sulit bergaul.	SS	S	TS	STS
30	Saya merasa bergaul dengan orang yang berbeda suku menambah pengalaman	SS	S	TS	STS
31	Saya sering takut kalau berbicara dengan orang berbeda suku.	SS	S	TS	STS
32	Saya hanya mengikuti budaya suku saya.	SS	S	TS	STS
33	Saya sering menjadi orang yang kaku ketika mengalami perbedaan.	SS	S	TS	STS
34	Saya lebih suka memilih menghindari diri dari peraturan yang hanya merepotkan saja.	SS	S	TS	STS
35	Saya paling sulit menolak hal yang tidak sesuai dengan diri saya.	SS	S	TS	STS
36	Melanggar peraturan sekali-kali tidak	SS	S	TS	STS

	menjadi masalah.				
37	Saya seorang yang taat kepada peraturan.	SS	S	TS	STS
38	Saya dapat dengan mudah mengadopsi budaya yang berbeda dengan budaya saya.	SS	S	TS	STS
39	Saya dapat dengan mudah mengadopsi budaya yang berbeda dengan budaya saya	SS	S	TS	STS
40	Bagi saya tidak masalah kalau kita mengikuti peraturan yang berlaku disekitar kita walaupun terkadang berbeda	SS	S	TS	STS
41	Saya merasa perlu mengikuti peraturan yang berlaku disekitar saya.	SS	S	TS	STS
42	Saya akan merasa bersalah jika saya melanggar peraturan yang berlaku.	SS	S	TS	STS
43	Menurut saya jauh lebih baik biasa saja dari pada mengikuti peraturan yang ada.	SS	S	TS	STS
44	Saya membiarkan norma budaya di daerah saya mempengaruhi saya selagi itu positif	SS	S	TS	STS

D-2. Skala Kepercayaan Diri



IDENTITAS RESPONDEN

Nama :

Umur :

Jenis Kelamin :

Petunjuk :

Berikut ini ada beberapa pernyataan yang menggambarkan diri Saudara.

Bacalah setiap pernyataan dengan baik, kemudian beri tanda silang (X) pada :

SS : Bila pernyataan tersebut Sangat Sesuai dengan keadaan diri saudara.

S : Bila pernyataan tersebut Sesuai dengan keadaan diri saudara.

TS : Bila pernyataan tersebut Tidak Sesuai dengan keadaan diri saudara.

STS : Bila pernyataan tersebut Sangat Tidak Sesuai dengan keadaan diri saudara.

SELAMAT BEKERJA

Hormat Saya

Ega Patri Santana

SKALA KEPERCAYAAN DIRI

NO	URAIAN PERNYATAAN	JAWABAN			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memandang masa depan dengan penuh harapan				
2	Saya dapat menyelesaikan tugas tepat waktu				
3	Dengan belajar giat,saya yakin bahwa masa depan saya akan cerah				
4	Saya adalah orang yang mudah menyerah				
5	Masa depan saya rasanya suram				
6	Saya tidak suka menyelesaikan tugas secara terburu-buru				
7	Saya selalu mengeluh jika guru menyuruh saya mengikuti berbagai kegiatan sekolah				
8	Membaca yang banyak dapat membantu kita dalam menyelesaikan tugas				
9	Saya senang mengerjakan tugas semaksimal mungkin				
10	Saya suka mengerjakan tugas dengan terburu-buru				
11	Saya akan mengerjakan setiap pekerjaan semaksimal mungkin				
12	Saya suka melimpahkan kesalahan saya kepada orang lain				
13	Saya tidak suka mencontek jawaban teman saya,karena saya bisa menyelesaikannya				
14	Saya tidak bisa meningkatkan kemampuan kelompok saya				
15	Saya takut ditinggal sendiri				
16	Saya suka mencontek teman saya,karena saya				

	tidak bisa menyelesaikannya				
17	Saya tidak mudah percaya apa kata orang sebelum saya melihatnya sendiri				
18	Saya tetap bersemangat meskipun saya bekerja sendiri				
19	Saya senang jika ada yang menemani saya saat bepergian				
20	Saya lebih suka menyelesaikan masalah dengan sendiri				
21	Saya tidak mampu berbuat sesuatu bila teman-teman tidak memberikan dukungan kepada saya				
22	Kesalahan yang saya lakukan adalah tanggung jawab saya				
23	Seandainya saya ketua kelas saya akan siap untuk mendengarkan keluhan setiap anggota				
24	Saya tidak mau membantu masalah teman,karena saya tidak yakin dengan kemampuan saya				
25	Saya jarang sekali mengumpulkan tugas sesuai dengan waktu yang di tentukan				
26	Saya siap menerima segala konsekwensi atas perbuatan saya				
27	Saya yakin mampu menghadapi situasi yang tidak menyenangkan				
28	Saya kurang yakin dapat meraih apa yang saya cita-citakan dimasa mendatang				
29	Saya yakin dapat mengatasi masalah dengan baik				
30	Saya tidak mampu mengatasi masalah yang berhubungan dengan kekurangan saya				
31	Saya selalu memerlukan waktu yang lebih lama dari yang ditentukan untuk mengerjakan tugas				

32	Saya suka mengerjakan tugas apa adanya				
33	Saya senang bila guru sering memberikan saya banyak tugas				
34	Mengerjakan tugas dengan baik bukan tanggung jawab saya				
35	Saya tidak suka membaca karena sangat membosankan				
36	Saya bertanggung jawab terhadap segala tindakan yang saya lakukan				
37	Saya jarang mengerjakan pekerjaan rumah,karena itu bukan tanggung jawab saya				
38	Dengan senang hati saya akan membantu teman-teman yang sedang kesusahan				
39	Bila ada teman saya yang butuh bantuan saya akan limpahkan kepada orang lain karena itu akan merepotkan saya				
40	Bagi saya kepentingan saya harus didahulukan terlebih dahulu				
41	Apabila teman saya kesulitan tugas sekolah,saya akan membantu				
42	Saya akan berusaha meningkatkan kemampuan kelompok saya				
43	Saya lebih suka bertanya pada teman dari pada membaca				
44	Saya lebih suka jawaban saya dari pada jawaban teman saya				
45	Saya lebih suka membaca dari pada bertanya pada teman saya				
46	Saya lebih suka mencontek dari pada menjawab sendiri				

47	Saya mengharapkan bantuan dari berbagai pihak agar mampu menyelesaikan masalah				
48	Saya tidak butuh orang lain dalam menyelesaikan masalah saya				
49	Saya mengharapkan dukungan orang lain				
50	Dalam mengerjakan tugas saya lebih suka berkelompok				



E. SURAT KETERANGAN PENELITIAN





UNIVERSITAS MEDAN AREA

FAKULTAS PSIKOLOGI

Jl. Kolam No. 1 Medan estate, Telp. (061)7366878, Fax.(061)7368012 Medan 20223
E-mail : univ_medanarea@uma.ac.id Website : www.Uma.ac.id

Nomor : 1099FO/PP/2015
Lampiran : -
Hal : Pengambilan Data

Medan, 20 Agustus 2015

Yth, Ka. Sekolah SMA Supriyadi Medan
Jln. T.B. Simatupang No. 81 Medan Sunggal
Di -
Tempat

Dengan hormat,

Bersama ini kami mohon kesediaan Bapak/Ibu untuk memberikan izin dan kesempatan kepada mahasiswa kami:

Nama : Ega Patri Santana
NPM : 09.860.0021
Program Studi : Ilmu Psikologi
Fakultas : Psikologi

untuk melaksanakan pengambilan data di *Sekolah SMA Supriyadi Medan Jln. T.B. Simatupang No. 81 Medan Sunggal* guna penyusunan skripsi yang berjudul: *"Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Siswa SMA Supriyadi Medan"*

Perlu kami jelaskan bahwa penelitian dimaksud adalah semata-mata untuk tulisan ilmiah dan penyusunan skripsi, yang merupakan salah satu syarat bagi mahasiswa tersebut untuk mengikuti ujian Sarjana Psikologi di Fakultas Psikologi Universitas Medan Area.

Sehubungan dengan hal tersebut kami mohon kiranya Bapak/Ibu dapat memberikan kemudahan dalam pengambilan data yang diperlukan dan **Surat Keterangan** yang menyatakan bahwa mahasiswa tersebut telah selesai melaksanakan pengambilan data di **Sekolah** yang Bapak/Ibu pimpin.

Demikian kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik diucapkan terima kasih.


Wakil Dekan Bid. Akademik,
Zuhdi Budiman, S.Psi M.Psi

Tembusan :
- Mahasiswa Ybs



YAYASAN PENDIDIKAN SUPRIYADI

SMA SWASTA SUPRIYADI MEDAN

Jalan. T.B. Simatupang No.81. Telp (061) 8452116
MEDAN – SUMATERA UTARA

Medan, 31 Agustus 2015

Nomor : 800/279/105.10/SMA.21/2015

Lampiran :-

Perihal : Selesai Pengambilan Data

Kepada

Yth. Fakultas Psikologi

Universitas Medan Area

di –

Medan

Memenuhi surat saudara nomor : 1080/FO/PP/2015 tentang permohonan izin pengambilan data pada SMA Supriyadi Medan. Dengan ini kami beritahukan bahwa :

Nama : Ega Patri Santana

NPM : 09.860.0021

Program Studi : Ilmu Psikologi

Fakultas : Psikologi

Judul Penelitian : “Hubungan Antara Kepercayaan Diri Dengan Penyesuaian Diri Pada Siswa Kelas X Di SMA Supriyadi Medan”.

Mahasiswa tersebut benar telah melaksanakan pengambilan data pada siswa kelas X di SMA Supriyadi Medan. Demikian surat ini kami berikan untuk dapat dipergunakan seperlunya demi penyusunan skripsi.

Kepala Sekolah



Nita Tambunan